

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa KRAGAN UMSIDA tahun 2019

**Kisah Kami Nge-weekend di desa kragan**



Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa KRAGAN UMSIDA tahun 2019



Tanaman Toga Ds. Kragan

Hidroponik

# Kisah Kami Nge-weekend di desa kragan



**“Kisah Kami Nge-weekend Di Desa Kragan”**  
**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kragan Tahun 2019**



Disusun Oleh:

Muhammad Junaedi, S.Sos, M.Si, Ahmad Didit Waluyo; Sifani Ekawati; Sri Enggar Puji Handayani; Monica Dinar Supriyanto; Nuril Avifa Maulina; Zulfian Syahril Shiddiq; Mochammad Aldiansyah; Bagus Fajar Septiawan; Tetik Hartanti; YogyNurindra Putrajaya; Rizqi Silviati; Nur Mazida Devi Rokhmayanti; Ahmad Abdul Aziz; Kresna Bagaskara; Dinanstiyah Putri; Moch. Choirul Rijal; Muhammad Raidi Alfian

Diterbitkan oleh

**UMSIDA PRESS**

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: 978-623-7578-55-0

Copyright©2019.

**Authors**

All rights reserved

**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Desa Kragan Tahun 2019**

**Penulis :**

Tim Pengabdian masyarakatdi Desa Kragan Tahun 2019

**ISBN : 978-623-7578-55-0**

**Editor :**

Rohman Dijaya, MT

**Copy Editor :**

Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I

**Design Sampul dan Tata Letak :**

Tim Abdimas PENGABDIAN MASYARAKAT Desa Kragan Tahun 2019

**Penerbit :**

UMSIDA Press

**Redaksi :**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

**Cetakan pertama, Oktober 2019**

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah menganugerahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akhir Tim Pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kitamenuju jalan yang di ridho'i Allah SWT.

Program Pengabdian masyarakat merupakan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan mengambil topik (tema) “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sosio Kultural dan Teknologi Berkelanjutan” yang bertempat di Desa Kragan Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan Program pengabdian masyarakat dimulai dari tanggal 01 Agustus 2019 s/d 6 Oktober 2019. Sasaran untuk tema pengembangan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat adalah seluruh warga desa Kragan.

Ucapan terima kasih dan doa jazakumullahu khayran kathira disampaikan kepada:

1. Dr Hidayatullah, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si., selaku Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DPRM) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
3. Ghozali Rusyid Affandi, S.Psi., M.A., Selaku Ketua Pelaksana Program Pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo..
4. Bapak Nur Kolis selaku Kepala Desa Kragan Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo.
5. Serta seluruh pihak yang telah berkenan memberi masukan serta kritik demi penyempurnaan buku Program Pengabdian masyarakat ini.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Semoga buku ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Sidoarjo, 14 Oktober 2019

Penulis

## RINGKASAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat di daerah tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharap sesuatu dalam bentuk apapun. Pengabdian masyarakat dilaksanakan secara kelompok, terintegrasi antar jurusan, terkoordinasi di tingkat Fakultas, dan diutamakan kegiatan non fisik di bidang pendidikan. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pengabdian masyarakat ini mahasiswa belajar mengenali dan mengkaji permasalahan masyarakat serta berusaha memecahkan masalah dengan menggunakan pendekatan keilmuan yang bersifat holistik-transformatif. Pengabdian masyarakat dapat mendidik mahasiswa untuk memiliki pola berpikir yang interdisipliner, terpadu, dan komprehensif. Pengabdian masyarakat juga dapat memberikan mahasiswa pengalaman melakukan praksis pengabdian kepada masyarakat di mana kompetensi teoritik yang dipelajarinya di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat. Kegiatan Pengabdian masyarakat dibagi menjadi tiga tahap kegiatan, yaitu pra pelaksanaan, tahap operasional pelaksanaan, tahap pasca pelaksanaan. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dimulai dari tanggal 01 Agustus 2019 sampai dengan 06 Oktober 2019 di Desa Kragan, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Pengabdian masyarakat harus memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

Program Pengabdian masyarakat di Desa Kragan merupakan program yang lebih menekankan pada tema lingkungan dan kesehatan yaitu penanaman melalui media hidroponik, dimana hidroponik ini sangat membantu masyarakat Desa Kragan dalam pemanfaatan lahan sempit dan padat untuk menghasilkan produk unggulan yang nantinya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar. Selain hidroponik, program pengabdian masyarakat di Desa Kragan yaitu penanaman TOGA. Dengan adanya penanaman TOGA ini masyarakat dapat memanfaatkan tanaman TOGA sebagai obat tradisional tanpa harus mengkonsumsi obat kimia yang banyak beredar di pasaran serta dapat mengatasi permasalahan yang ada di Desa Kragan yaitu lingkungan yang gersang. Pengananan sampah di Desa Kragan juga merupakan salah satu program pengabdian masyarakat dengan tema lingkungan, dimana dengan adanya penanganan sampah warga dapat mengetahui manfaat yang didapat seperti lingkungan yang bersih atau memanfaatkan kembali sampah plastik sebagai suatu produk jual yang bernilai tinggi apabila warga dapat menerapkan budaya membuang sampah sesuai jenisnya. Dan program pengabdian masyarakat di Desa Kragan dengan tema kesehatan yaitu penyuluhan TB. Dengan adanya penyuluhan ini, kami memberikan solusi bagi warga Desa Kragan yang sebagian besar banyak yang

terkena penyakit TB bagaimana cara penyembuhan yang benar dan juga bahaya dari penyakit TB tersebut.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Kata Pengantar .....	iii
Ringkasan.....	v
Daftar Isi.....	vii

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Profil Desa .....	1
B. Analisis Permasalahan .....	4
C. Rencana Program Kerja yang ditawarkan .....	7

### BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

A. Proker dan Diskripsi Pelaksanaannya .....	9
B. Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah-Masalah Yang Masih Dijumpai .....	15
C. Diskripsi Hasil Produk .....	17

### BAB III ESSAY INDIVIDU..... 26

### BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran .....	64
B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	65
Daftar Pustaka.....	67
Profil Penulis .....	68



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Profil Desa



**Gambar 1.1 Peta Desa Kragan**

Desa Kragan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Masyarakatnya yang religius muslim selalu ramah bersilaturahmi dengan masyarakat lainnya tanpa memandang etnis dan dari mana individu masyarakat berasal, sehingga nampak sehari – hari masyarakatnya selalu saling menghargai antara satu dengan lainnya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perkembangan Desa Kragan yang dahulunya agraris sekarang telah mulai bergeser menuju kearah industri seiring dengan semakin berkembangnya wilayah sekitar Desa Kragan. Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk pendatang maka akan semakin menambah percepatan perkembangan perubahan sektor ekonomi Desa Kragan. Terutama setelah munculnya industri dan pergudangan.

Dan saat ini, perkembangan Desa Kragan tetap bertahan dengan sektor agraris sebagai pokok sumber kehidupan disamping sektor industri yang semakin hari semakin berkembang.

#### 1. Keadaan Desa

Desa Kragan adalah Desa yang memiliki potensi berkembang yang cukup besar mengingat posisi Desa Kragan yang berada diperbatasan dengan wilayah Kecamatan Buduran dan Kecamatan Gedangan. Dimana Desa Kragan sebagai desa

penghubung dari 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Buduran, Kecamatan Gedangan, dan Kecamatan Sedati. Batas – batas wilayah Desa Kragan:

**Tabel 1.1 Batas Desa Kragan**

<b>BATAS DESA KRAGAN</b>	
Sebelah Utara	Desa Gemurung
Sebelah Selatan	Desa Banjarsari
Sebelah Barat	Desa Tebel Timur
Sebelah Timur	Desa Dukuh Tengah

Adapun luas wilayah Desa Kragan, sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Luas Wilayah Desa Kragan**

<b>LUAS WILAYAH DESA KRAGAN</b>	
Luas Wilayah	73.535 Ha
Luas Persawahan	38.775 Ha

## 2. Peta Desa Kragan

- Jarak tempuh dari Kantor Desa Kragan dengan Kecamatan Gedangan kurang lebih 6 km dengan jarak tempuh sekitar 12 menit.
- Jarak tempuh dari Kantor Desa Kragan dengan Kabupaten Sidoarjo kurang lebih 10 km dengan jarak tempuh sekitar 20 menit.
- Kondisi jalan penghubung Kecamatan dan Kabupaten semuanya beraspal.

## 3. Kependudukan

### a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

**Table 1.3 tabel jumlah penduduk menurut jenis kelamin**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Tahun 2018</b>
1.	Laki – laki	1.180 jiwa
2.	Perempuan	1.150 jiwa
3.	Kepala Keluarga	607 jiwa

**b. Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama**

**Tabel 1.4 jumlah penduduk menurut pemeluk agama**

No.	Agama	Tahun 2018
1.	Agama Islam	2.338 jiwa
2.	Agama Kristen	31 jiwa
3.	Agama Hindu	4 jiwa

**4. Kegiatan Pendidikan Masyarakat**

**a. Tingkat Pendidikan Masyarakat**

**Tabel 2.5 jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Tahun 2018
1.	Tamat SD/MI	3 orang
3.	Tamat SLTP	46 orang
4.	Tamat SLTA	47 orang
5.	Tamat S1	1 orang

**5. Fasilitas Sarana Prasarana Desa Kragan**

**a. Sarana Pendidikan**

**Tabel 3.6 jumlah sarana pendidikan**

No.	Sarana Pendidikan	Tahun 2018
1.	PAUD	1 buah
2.	TK	2 buah
3.	SD	1 buah
5.	MI	1 buah

## b. Sarana Kesehatan

*Tabel 4.6 jumlah sarana kesehatan*

No.	Sarana Kesehatan	Tahun 2018
1.	Poskesdes	1 buah

## c. Sarana Umum

*Tabel 5.7 jumlah sarana umum*

No.	Sarana Umum	Tahun 2018
1.	Musholla	8 buah
2.	Masjid	2 buah
3.	Lapangan	1 buah
4.	Ponten	1 buah
5.	Balai Desa	1 buah
6.	Balai RW	1 buah

## B. Analisis Permasalahan

Secara umum permasalahan didominasi oleh permasalahan sosial terutama mengenai kurangnya kesadaran akan pentingnya hidup bermasyarakat. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat individualisme yang mengedepankan kepentingan pribadi diatas kepentingan umum. Desa Kragan yang merupakan desa yang secara geografis berdekatan dengan jalan raya lingkaran timur ini, termasuk desa yang dilihat dari suasananya masih sangat sepi dari hiruk pikuk keramaian kota Sidoarjo. Selain berada dekat dengan jalan raya, desa Kragan juga dekat dengan pabrik – pabrik yang membentang di jalan raya lingkaran timur. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat mencari penghasilan sebagai buruh pabrik. Beberapa warga memilih menjadi buruh pabrik daripada menjadi seorang petani, yang sebenarnya apabila ditekuni dengan baik, bertani mempunyai keuntungan yang lebih menjanjikan daripada menjadi seorang buruh pabrik. Dengan alasan bertani adalah profesi yang menjijikan, kotor dan identik dengan kata kuno, pemuda dan pemudi masyarakat desa Kragan lebih memilih untuk mulai meninggalkan profesi ini.

Setelah melakukan observasi sebanyak empat kali dapat diperoleh gambaran mengenai Desa Kragan, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Dibalik lingkungan Desa Kragan tersebut terdapat beberapa permasalahan. Beberapa masalah yang ada di Desa Kragan, yaitu:

1. Dalam bidang lingkungan: lahan yang sempit dan padat, tekstur tanah berpasir dan gersang, serta sampah yang berserakan terutama di lingkungan sekolah Desa Kragan.
2. Dalam bidang kesehatan: Sebagian besar warga desa Kragan terkena penyakit TB.
3. Dalam bidang sosial: Karang taruna di Desa Kragan kurang aktif dan masih banyak warga yang individualistik.

Dari beberapa masalah yang terdapat di lapangan, kelompok kami akhirnya fokus pada masalah lingkungan dan kesehatan. Selain permasalahan tersebut sangat kompleks kami Tim Pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akan fokus untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan bagaimana cara mengatasi lahan yang sempit dan padat, tekstur tanah berpasir dan gersang, sampah yang berserakan terutama di lingkungan sekolah Desa Kragan, serta banyaknya warga desa Kragan terkena penyakit TB.

#### **a. Hidroponik**

Permasalahan pertama yang ada di Desa Kragan yaitu lahan yang sempit dan padat. Kepadatan penduduk yang berlebihan tentu saja akan mengganggu kenyamanan bersama di lingkungan desa Kragan. Semakin berkembangnya sektor industri di wilayah sekitar desa Kragan juga merupakan salah satu faktor terjadinya kepadatan penduduk. Hal ini dapat dilihat semakin berkurangnya lahan pertanian dan lahan kosong di desa Kragan. Dari permasalahan tersebut, kami sepakat dan memilih program kerja yaitu Hidroponik sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di desa Kragan. Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Selain itu, hidroponik juga tidak memerlukan lahan yang luas untuk penanamannya. Hidroponik cocok untuk di kembangkan di desa Kragan yang sangat padat penduduknya, dan hasil dari bertanam dengan menggunakan media hidroponik yang apabila di kembangkan selain dapat dijual, hidroponik bisa dijadikan mata pencaharian bagi warga yang belum mendapatkan pekerjaan.

#### **b. Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Tanaman (TOGA)**

Permasalahan kedua di Desa Kragan yaitu tekstur tanah yang berpasir dan gersang. Dari permasalahan tersebut, kami sepakat dan memilih program kerja yaitu penanaman TOGA sebagai solusi untuk mengatasi lingkungan desa Kragan yang gersang. TOGA singkatan dari Tanaman Obat Keluarga merupakan tanaman yang mempunyai manfaat sebagai obat, biasanya digunakan sebagai obat tradisional. Dahulu jika ada orang sakit, cara menyembuhkannya menggunakan tanaman obat dikarenakan dulu belum ada obat – obatan kimia. Dan tanaman obat pun harganya lebih murah dan tidak memiliki efek samping. Berbeda halnya dengan obat kimia yang dapat menimbulkan efek samping bagi kesehatan, bahkan juga tak jarang obat kimia justru dapat menimbulkan berbagai macam penyakit dan bahkan sampai menyebabkan kematian jika di konsumsi dalam jangka waktu panjang. Kami berharap dengan adanya taman TOGA yang kami buat ini, bisa menjadi motivasi warga desa Kragan untuk senantiasa berpartisipasi dan minat dalam melakukan penanaman TOGA di rumah masing – masing ataupun di setiap RT desa Kragan.

#### **c. Tong Sampah**

Membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya masih menjadi pekerjaan rumah bagi masyarakat desa Kragan. Meski di tempat umum sudah tersedia tong sampah, banyak warga desa Kragan yang masih membuang sampah sembarangan dan juga membuang sampah tanpa memperhatikan tempat yang sesuai atau berdasarkan jenisnya. Dampak dari membuang sampah sembarangan yaitu dapat merusak pemandangan, mendatangkan bau yang tidak sedap, dan juga dapat menimbulkan berbagai penyakit. Oleh karena itu, kami Tim Pengabdian masyarakatKelompok 10 memilih program kerja yaitu pengadaan tong sampah sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di desa Kragan. Kami membuat tong sampah yang terdiri dari 3 jenis yaitu tong sampah organik, anorganik, dan juga plastik dengan tujuan agar warga desa Kragan dapat menumbuhkan kesadaran di mulai dari diri sendiri untuk tidak merusak lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan jenisnya. Maka dari itu, marilah kita membiasakan diri untuk membuang sampah sesuai jenisnya agar terwujudnya lingkungan desa Kragan yang bersih dan juga sehat.

#### **d. Penyakit TB**

TBC (Tuberculosis) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman TB sebagian besar dapat menyerang paru – paru tetapi juga dapat menyerang organ tubuh yang lainnya. TBC menular dengan mudah dari orang ke orang karena bila seorang

penderita TBC batuk maka kuman – kumannya melayang di udara dan hidup selama beberapa jam dan membiarkan orang lain menghirupnya. Orang yang lebih besar kemungkinan menderita TBC adalah mereka yang sudah lemah karena penyakit – penyakit seperti asma, malaria, HIV atau mereka yang masih muda dan juga tua, serta yang kekurangan gizi. Kami memilih mengadakan penyuluhan TB yang ditujukan untuk warga desa Kragan karena sebagian warga desa banyak yang terkena penyakit TB. Diharapkan dengan adanya penyuluhan TB ini, warga desa Kragan dapat menjaga kesehatan diri sendiri dengan mengetahui penyebab, dampak serta solusi yang disebabkan oleh penyakit TB. Maka penting bagi kita semua selain menjaga kesehatan diri, kita juga harus bisa menjaga kebersihan lingkungan agar terhindar dari berbagai penyakit.

### **C. Rencana Program Kerja yang Ditawarkan**

Setelah menganalisa permasalahan dari hasil survei tim abdi masyarakat, ternyata banyak sekali permasalahan yang tim abdimas jumpai, terutama masalah kesehatan dan lingkungan desa ini. Yang pertama adalah kesehatan, dengan observasi yang juga telah berkolaborasi dengan beberapa perangkat desa, ternyata penyakit tuberculosis memang masalah yang harus kita tangani. Untuk program kerja yang kami tawarkan pada bidang kesehatan yaitu:

#### **1. Penyuluhan penyakit Tuberculosis**

Penyuluhan penyakit Tuberculosis ini memang salah satu program yang harus kita jalankan pada desa ini, karena dari survei yang abdimas lakukan, ternyata ada sekitar sepuluh orang yang mengidap penyakit ini. Pada tahap awal rencananya kami akan mendata warga yang mengidap penyakit TB ini. Kemudian tim abdimas akan mengadakan seminar tentang apa itu penyakit Tuberculosis dan bagaimana penanganannya. Tidak berhenti disitu juga kami berencana akan mensosialisasikan penanganan penyakit ini ke rumah yang diduga pengidap penyakit TB dan juga lingkup sekitarnya, sehingga penularan penyakit ini dapat diminimalisirkan.

Dan yang kedua adalah program peduli lingkungan, yang diantaranya adalah:

#### **1. Penanaman hidroponik**

Hidroponik merupakan Teknik penanaman yang sangat mengandalkan system perairan yang pas. Rencananya tim abdimas ingin tiap rumah sadar akan budaya menanam itu sangat perlu, meskipun keterbatasan lahan untuk ditanami. Untuk awal program ini adalah kita buat semacam pelatihan bagaimana cara penanaman hidroponik itu sendiri. Selain itu kami akan membagi kelompok – kelompok yang diantaranya terdapat tokoh masyarakat yang diharapkan dapat menularkan ilmu

berhidroponik ini keseluruhan masyarakat desa Kragan. Tak hanya itu tim abdimas juga melakukan pendampingan pasca pelatihan sehingga tingkat keberhasilan program ini menjadi lebih tinggi, selain itu kami juga memberi contoh dengan membuat tempat hidroponik sehingga nantinya dapat diteruskan oleh masyarakat desa Kragan.

## 2. Pemanfaatan lahan kosong untuk tanaman (TOGA)

Tanaman toga atau tanaman obat keluarga merupakan salah satu alternatif obat kimia yang banyak beredar, program penanaman toga oleh tim abdimas pilih karena memang tema kita adalah kesehatan lingkungan, oleh karena itu program ini kami tawarkan kepada masyarakat Desa Kragan. Rencananya penanaman tanaman obat ini akan kami tempatkan disalah satu halaman rumah tokoh masyarakat yang berpengaruh, sehingga diharapkan dapat menjadi contoh hal kecil yang berdampak luarbiasa bagi khususnya masyarakat Desa Kragan. Untuk awalnya kami tanam tanaman toga yang sekiranya mudah untuk didapat oleh warga, contohnya tanaman lidah buaya, pohon jarak dan lain – lain. Yang sekiranya oleh warga bisa cepat untuk ditiru dan juga murah.

## 3. Program Tong sampah

Membuang sampah berdasar jenisnya, itulah yang ingin tim abdimas tanamkan kepada masyarakat desa kragan. Program ini akan kami mulai dengan pengadaan beberapa unit tempat sampah dengan sudah dilengkapi dengan label jenis sampahnya. Sehingga nantinya dapat ditiru oleh masyarakat desa kragan, mengingat kebiasaan membuang sampah masyarakat desa ini sudah bagus, hanya kurang dipemilahnannya.

Dari empat program kerja yang meliputi dari bidang kesehatan dan lingkungan tim abdimas berencana untuk penyampaian seluruh program abdimas dengan pendekatan – pendekatan sosio kultural, sehingga program abdimas ini dapat diterima oleh masyarakat desa Kragan.



## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

#### A. Program Kerja dan Diskripsi Pelaksanaannya

Pelaksanaan program kerja abdimas merupakan realisasi dari rancangan program kerja yang tercantum dalam matriks program kerja. Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, waktu dan target pencapaian program kerja diusahakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga apabila antara pelaksanaan dengan rancangan terdapat perbedaan yang dikarenakan oleh situasi dan kondisi yang tidak sama dengan yang diharapkan atau adanya program – program lain yang ternyata lebih mendesak dan lebih dibutuhkan masyarakat. Perbedaan – perbedaan tersebut dapat berupa pergeseran waktu pelaksanaan program, penambahan atau pengurangan jumlah program kerja yang dilaksanakan.

Berikut rincian program kerja dan pencapaian terhadap setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok kami:

**Tabel 2.1 Tabel Program Kerja**

<b>Program Dan Tahap-Tahap Kegiatan</b>	<b>Volum e</b>	<b>Sasara n</b>	<b>Jadwal (Minggu ke)</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>	<b>Pelaksan a</b>	<b>Target Capaian</b>
<b>1. Tahap Pelaksanaan Program Hidroponik</b>						
a. Membuat media tanam Hidroponik	10x	Seluruh Warga Desa Kragan	Minggu ke 2 Tanggal 7, 8, 10 Agustus  Minggu ke 3	Membuat kerangka, melubangi pipa dan melakukan instalasi media tanam.  Memindahkan bibit pada	Anggota Abdimas  Anggota Abdimas	Terlaksana 20%  Terlaksana 30%

b. Menanam bibit tanaman (sawi)			Tanggal 17 Agustus	kerangka hidroponik yang sudah selesai.		
c. Evaluasi perkembangan Hidroponik			Minggu ke 6 Tanggal 5 September	Penggantian air dan pemindahan media tanam ke lokasi yang terpapar matahari.	Anggota Abdimas	Terlaksana 50%
d. Pelaksanaan workshop Hidroponik			Minggu ke 6 Tanggal 8 September	Pelatihan dan praktik penanaman tanaman Hidroponik dengan warga desa Kragan.	Anggota Abdimas, warga desa Kragan, dan Pemateri	Terlaksana 80%
e. Monitoring program Hidroponik			Minggu ke 7 - 9 Tanggal 15, 19, 27 September	Mendampingi warga desa Kragan selama penanaman tanaman Hidroponik.	Anggota Abdimas	Terlaksana 100%
<b>2. Tahap Pelaksanaan Taman TOGA</b>						
			Minggu ke 2	Survei lokasi taman TOGA	Anggota Abdimas	Terlaksana 20%

a. Persiapan alat dan bahan			Tanggal 9 Agustus	dan membeli tanaman TOGA.		
b. Kerja bakti mempersiapkan lahan TOGA	8x	Seluruh Warga Desa Kragan	Minggu ke 2 Tanggal 11 Agustus	Kerja bakti membersihkan lahan dan menanam tanaman TOGA.	Anggota Abdimas	Terlaksana 50%
c. Membuat plakat informasi TOGA			Minggu ke 3 Tanggal 14 Agustus	Membuat papan nama dan manfaat masing-masing tanaman.	Anggota Abdimas	Terlaksana 70%
d. Pemasangan hiasan taman TOGA			Minggu ke 6 Tanggal 3 dan 7 September	Memasang lampu hias dan alat penyiram taman (sprinkle)	Anggota Abdimas	Terlaksana 100%
<b>3. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan Tuberculosis</b>						
a. Penyuluhan penyakit Tuberculosis	2x	Seluruh Warga Desa Kragan	Minggu ke 7 Tanggal 15 September	Mengadakan penyuluhan penyakit Tuberculosis dengan warga desa dan penderita TB.	Anggota Abdimas, warga desa Kragan, dan Kader TB	Terlaksana 60%

<p>b. Sosialisasi Tuberculosis ke rumah warga</p>			<p>Minggu ke 7 Tanggal 15 September</p>	<p>Melakukan sosialisasi langsung ke rumah – rumah warga yang terjangkit Tuberculosis</p>	<p>Anggota Abdimas, warga desa Kragan, dan Kader TB</p>	<p>Terlaksana 100%</p>
<p><b>4. Tahap Pelaksanaan tempat sampah</b></p>						
<p>a. Menyiapkan alat dan bahan</p>	<p>6x</p>	<p>Seluruh Warga Desa Kragan</p>	<p>Minggu ke 5 Tanggal 26 – 30 Agustus</p>	<p>Membuat desain tempat sampah, menentukan alat dan bahan, dan membeli bahan untuk tong sampah.</p>	<p>Anggota Abdimas</p>	<p>Terlaksana 20%</p>
<p>b. Membuat kerangka tempat sampah</p>			<p>Minggu ke 3 Tanggal 17 Agustus</p>	<p>Mengelas besi kerangka tempat sampah dan menyiapkan tong bekas untuk tong sampah.</p>	<p>Anggota Abdimas</p>	<p>Terlaksana 40%</p>
<p>c. Mengecat tong sampah dan kerangka tempat sampah</p>			<p>Minggu ke 6 - 7 Tanggal 2, 3, 5, dan 11</p>	<p>Membersihkan mengecat tong sampah, dan mengecat kerangka</p>	<p>Anggota Abdimas</p>	<p>Terlaksana 60%</p>

d. Pemberian nama dan stiker tempat sampah			Septembe r	tempat sampah.	Anggota Abdimas	Terlaksa na 80%
e. Finishing tempat sampah			Minggu ke 8 Tanggal 21 Septembe r	Mencetak stiker dan membuat nama tong sampah sesuai dengan jenisya.	Anggota Abdimas	Terlaksa na 100%
			Minggu ke 7 - 9 Tanggal 15, 19, 27 Septembe r	Memberi hiasan dan memasang stiker untuk masing- masing tong sampah.		

Program kerja yang telah dilakukan selama pelaksanaan abdimas kelompok 10 adalah sebagai berikut:

### 2.1.1 Hidroponik

Sebelum kami melakukan pelatihan hidroponik kepada warga setempat kami membuat sebuah media hidroponik yang akan kami gunakan sebagai contoh nyata kepada warga yang bertempat di balai desa Kragan. Setelah melihat perkembangan hidroponik di lingkungan desa ini cukup baik, beberapa warga pun tertarik dan salah satunya merupakan anggota dari anggota PKK. Kami mengadakan acara pelatihan atau workshop Program Hidroponik pada hari Minggu 8 September 2019 yang bertempat di Balai Desa Kragan dan dihadiri oleh Perangkat desa, Ibu-ibu PKK, Ketua RW, Ketua RT dan warga sekitar. Dalam workshop tersebut, ketua dan beberapa anggota Delta Hidroponik Sidoarjo (DHS) hadir sebagai pembicara. Dalam pworkshop ini dijelaskan pengertian dan dasar-dasar menanam tanaman menggunakan media hidroponik. Selain itu, nara sumber juga menjelaskan manfaat dan tujuan tanaman hidroponik. Pada sesi ke dua, warga diajak untuk mempraktikkan cara menanam bibit, cara perawatan, hingga cara panen tanaman hidroponik dengan menggunakan tool kit yang sudah disediakan. Dalam praktek yang dilaksanakan, warga membentuk kelompok kerja dengan sesama warga yang rumahnya berdekatan.

Masyarakat sangat antusias dalam penanaman Hidroponik. Program Kerja Hidroponik kelompok kami diterima baik oleh masyarakat, dan masyarakat siap untuk membuat Hidroponik dirumah .

Dari workshop tersebut kami bersama perangkat desa berkerjasama untuk menjalankan program hidroponik di desa Kragan. Setelah mengadakan workshop hidroponik di balai desa, masing-masing kelompok membawa pulang tool kit yang disediakan sebagai praktik awal menanam hidroponik. Kelompok kami melakukan pendampingan secara langsung untuk perkembangan hidroponik dirumah-rumah warga secara berkala. Selain itu kami juga menjadi perantara warga dengan DHS jika ada hal-hal yang ingin ditanyakan, maupun kebutuhan peralatan hidroponik

### **2.1.2 Taman Tanaman Obat Keluarga**

Rata-rata rumah di desa Kragan memiliki pekarangan yang bisa dijadikan sebagai ruang hijau. Namun potensi ini masih belum dimanfaatkan dengan maksimal. Kami bermusyawarah dan sosialisasi dengan warga desa dalam menentukan lahan yang tepat untuk menjadi titik pusat Tanaman Obat Keluarga (TOGA). TOGA bermanfaat untuk membantu warga desa memberdayakan obat tradisional, agar tidak selalu bergantung pada obat kimia untuk menyembuhkan penyakit. Selain itu, tujuan dari pembuatan taman ini agar warga desa Kragan lebih peduli akan lingkungan dan dapat menghirup oksigen lebih banyak. Dengan semakin banyaknya polusi udara, taman yang akan dibuat nantinya dapat mengurangi polusi udara dan juga sebagai pelestarian lingkungan.

### **2.1.3 Pembuatan Contoh Pemilahan Sampah**

Pengolahan sampah di desa Kragan masih belum bisa dikatakan baik. Sampah-sampah rumah tangga yang terkumpul di Tempat Pengolahan Sampah Terpusat masih berakhir dibakar, hal ini justru menambah polusi udara. Oleh karena itu kami membuat contoh tempat sampah yang berupa tong-tong untuk membedakan sampah yang dibuang, diantaranya: plastik (botol plastik, kemasan makanan, tas plastik dll), anorganik (kaca, besi, karet dll), dan organik (sisa makanan, kayu, kertas dll). Dengan adanya tempat sampah ini, harapannya sampah dapat dikelola dengan baik dan meminimalisir sampah yang dibuang ke sungai. Sampah plastik dapat didaur ulang, sampah organik bisa dimanfaatkan menjadi kompos, dengan begitu dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

### **2.1.4 Sosialisasi Tuberculosis**

Selain memperhatikan lingkungan desa Kragan, kami juga melakukan observasi tentang kesehatan warga desa. Karena berdasarkan data terbaru dari dinas

kesehatan menyatakan bahwa Sidoarjo menempati urutan ketiga di Jawa Timur. Karena banyaknya kasus Tuberculosis (TB) di Sidoarjo, kami mengundang kader TB yang telah dibentuk oleh dinas kesehatan sebagai nara sumber sosialisasi penyakit TB. Setelah dilakukan sosialisasi, kami dan kader TB melakukan pendampingan terhadap warga desa yang terjangkit ataupun yang pernah terjangkit TB. Tujuan kami mengadakan kegiatan tersebut untuk menghimbau warga desa Kragan agar mengerti tentang Virus Tuberculosis dan bisa menerapkan pola hidup sehat untuk menghindarinya.

## **B. Dukungan yang Diperoleh dan Masalah – masalah yang Masih Dijumpai**

Pada dasarnya, rencana tidak selalu sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Tim kami telah menyusun program kerja sedemikian rupa berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dengan melihat potensi yang ada di desa tersebut. Namun ada beberapa hal yang membuat program kerja kami tidak sesuai dengan rencana yang kelompok kami inginkan. Berikut dukungan dan masalah yang kami jumpai di lapangan:

No.	Program Kerja		Respon
<b>1.</b>	<b>Tahap Persiapan</b>		
	a.	Pendekatan kepada Kepala Desa serta Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Kragan	Sangat baik dengan adanya Abdimas Tim 10 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
	b.	Penyampaian Program Kerja	Respon Kepala Desa dan Perangkat Desa dalam penyampaian program kerja abdimas Tim 10 diterima dengan baik dan juga diberi masukan serta saran.
<b>2.</b>	<b>Tahap Pelaksanaan Program</b>		
	1. Program Hidroponik	Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Media Instalasi	Dukungan yang diperoleh dari Bapak Kepala Desa serta

		Hidroponik dengan penanaman bibit sawi	Perangkat Desa dan Ibu - ibu PKK desa Kragan.
	2. Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Tanaman (TOGA)	a. Kerja bakti pembersihan area lokalisasi yang akan di buat taman TOGA	Respon yang diperoleh sangat baik dari Perangkat Desa dan dengan kerjasama Warga desa Kragan.
		b. Pelaksanaan pembuatan taman TOGA di RT 07 desa Kragan	Respon yang diperoleh sangat baik dari Perangkat Desa dan dengan kerjasama Warga desa Kragan.
	3. Program Tong Sampah	Pelaksanaan pembuatan tong sampah: tong sampah organik, anorganik dan plastik	Respon yang diperoleh sangat baik dari Perangkat Desa dan Warga desa Kragan.
	4. Penyuluhan Penyakit TB	Penyuluhan penyakit TB dengan Volunteer TB dari PD. Aisyah Ibu Tri Wahyuni	Respon yang diperoleh sangat baik dari Perangkat Desa dan Warga desa Kragan.
<b>3.</b>	<b>Tahap Akhir</b>		
	1.	Finishing Media Tanam Instalasi Hidroponik	Respon Kepala Desa, Perangkat Desa dan Warga Desa sangat baik menerima penyerahan Instalasi Hidroponik yang diberikan oleh Tim 10.
	2.	Finishing Pembuatan Taman Toga (Tim 10 Pengabdian masyarakatDesa Kragan)	Respon Kepala Desa, Perangkat Desa dan Warga desa sangat baik menerima Program kerja kami dan membantu Mereleasikannya.



	3.	Finishing Pembuatan Tong Sampah (Tim 10 Pengabdian masyarakatDesa Kragan)	Respon Kepala Desa, Perangkat Desa dan Warga Desa sangat baik menerima penyerahan Tong Sampah yang diberikan oleh Tim 10.
--	----	---	---

Program kerja yang kami rencanakan selama pengabdian masyarakat di Desa Kragan mendapatkan beberapa respon dan pandangan yang berbeda-beda dari masyarakat sekitar. Seperti yang sudah tertera pada tabel di atas. Kami menyadari bahwa di tempat yang baru perlu adanya adaptasi yang mendalam tentang bagaimana kondisi masyarakat di desa tersebut. Sehingga, nantinya kami mampu menyikapi dari setiap respon yang diberikan oleh masyarakat desa Kragan.

Presentase program kerja yang kami laksanakan cukup tinggi dengan respon yang baik sekitar 90% warga sangat menyambut baik seluruh kegiatan kami. Mereka berharap banyak terhadap pemikiran-pemikiran baru dari program kerja kami yang berguna untuk kemajuan Desa. Dari awal kegiatan ini berlangsung, masyarakat sekitar sudah antusias dan menyambut dengan sangat baik.

### C. Diskripsi Hasil Produk

Sayuran merupakan jenis tanaman atau bagian tanaman yang bisa diolah menjadi makanan dan mengandung banyak nutrisi penting untuk kesehatan tubuh seperti karbohidrat, garam, mineral, vitamin, lemak, protein, dan lain - lain. Beberapa jenis sayuran bisa dimakan begitu saja atau secara mentah sedangkan sebagian lainnya bisa di konsumsi setelah dimasak terlebih dahulu. Sayuran hidroponik adalah sayuran yang tumbuh dengan bantuan cairan yang mengandung mineral yang diperlukan oleh sayuran untuk tumbuh. Berbeda dengan sayuran lainnya yang membutuhkan tanah untuk tumbuh, tanaman hidroponik hanya membutuhkan air bermineral untuk tumbuh. Air yang digunakan untuk menanam sayuran ini pun bisa didaur ulang. Begitu mudahnya sayur dapat dikembangkan tanpa lahan yang luas dan tanah yang subur menginspirasi kelompok 10 untuk membuatnya. Kami terinspirasi membuat hidroponik karena kami melihat lingkungan di desa Kragan sangat gersang dan rumah penduduk yang sangat padat. Sayur sawi kami pilih dalam penanaman ini karena sayur sawi merupakan sayur yang banyak diminati oleh masyarakat luas. Tujuan dipilihnya sayur sawi, agar ketika hidroponik ini disosialisasikan kepada

masyarakat dapat menjadi motivasi bisnis di lingkungan desa Kragan. Adapun bahan yang harus dilengkapi adalah:

**1. Gelas Plastik Kecil**

Gelas Plastik Kecil adalah istilah untuk wadah atau pot tanaman yang berukuran kecil. Gelas Plastik Kecil merupakan salah satu peralatan hidroponik sederhana yang kami pilih karena dari gelas plastik lebih ekonomis dan tentunya ramah lingkungan.

**2. Rockwool**

Rockwool adalah salah satu bahan yang biasa digunakan dalam metode tanam hidroponik yang berfungsi sebagai media tanam. Rockwool terbuat dari batuan basalt yang dipanaskan dengan suhu yang sangat tinggi hingga membentuk busa dan terbentuklah rockwool. Rockwool digemari karena sifatnya yang permanen, daya serap airnya baik dan mudah diaplikasikan.

**3. pH meter**

Kadar keasaman larutan nutrisi dan media tanam perlu dijaga untuk memastikan pertumbuhan tanaman yang optimal. Untuk mengetahui kadar pH media tanam atau nutrisi digunakanlah pH meter.

**4. Benih**

Benih bisa dikategorikan sebagai peralatan yang dibutuhkan dalam metode hidroponik meskipun sebenarnya benih adalah bahan dan bukan suatu alat. Bibit tanaman hidroponik hampir sama dengan bibit tanaman untuk metode tanam lainnya. Saat ini sudah banyak produsen dan tokotoko yang menyediakan bibit tanaman khusus pertanian atau perkebunan hidroponik. Saat memilih benih sebaiknya perhatikan sisi kualitas dan ekonomisnya terutama jika anda ingin memproduksi tanaman untuk tujuan komersil.

**5. Bak plastik**

Selain gelas plastik dan wadah untuk menempatkan tanaman, dalam metode hidroponik sederhana dibutuhkan wadah untuk menampung air dan nutrisi yang terlarut. Bak atau ember plastik dapat digunakan untuk keperluan tersebut. Pilihlah bak atau wadah plastik yang tidak bocor dan jangan lupa untuk membersihkannya sebelum digunakan.

**6. Pipa Paralon**

Tidak hanya bak atau wadah plastik saja yang dapat digunakan untuk menampung air atau nutrisi yang diperlukan tanaman dalam metode

hidroponok. Pipa paralon bekas dengan ukuran yang cukup besar dapat digunakan untuk menampung air dan nutrisi hidroponik.

#### **7. Sterofoam**

Busa sterofoam biasanya digunakan untuk meletakkan netpot atau wadah tanaman dan menahannya agar posisinya tetap stabil. Biasanya dalam metode hidroponik sterofoam akan dilubangi sesuai dengan ukuran gelas plastik atau pot tanaman yang akan dimasukkan ke dalamnya.

#### **8. Sumbu panel**

Untuk menyalurkan nutrisi pada tanaman, dalam metode hidroponik diperlukan sumbu. Sumbu yang digunakan untuk menyalurkan nutrisi pada tanaman tersebut dapat dibuat dari kain flanel atau kain panel maupun sumbu kompor yang memiliki daya serap air yang cukup tinggi.

#### **9. Nutrisi**

Nutrisi adalah salah satu peralatan yang juga dapat dikategorikan sebagai bahan dalam metode tanam hidroponik. Nutrisi yang dimaksud disini adalah formula mineral atau zat-zat hara yang telah diramu sedemikian rupa untuk menumbuhkan suatu tanaman. Biasanya nutrisi tersebut akan diberikan secara berbeda tergantung pada jenis tanaman yang ditanam.

Berikut dokumentasi proses pembuatan instalasi hidroponik dan penanaman bibit sayur sawi sampai tumbuh menjadi sayuran sawi yang segar:



**Gambar 2.1** Proses Pembuatan Instalasi Hidroponik



**Gambar 2.2** Penanaman Bibit Sayuran Sawi Ke Dalam Rockwool



**Gambar 2.3 Controlling Perkembangan Tanaman Hidroponik**



**Gambar 2.4 Hasil Panen dan Produk Hidroponik**

Selain tanaman hidroponik hasil produk lain dari kelompok kami yaitu, Taman TOGA yang ada di Desa Kragan. Dalam rangka menghijaukan Desa Kragan, Tim 10 membuat Taman TOGA dengan berbagai macam jenis tanaman TOGA. Selain itu, kelompok 10 juga membuat lampu taman yang nantinya menjadi penerangan Taman TOGA kami. Berikut dokumentasi proses pembuatan taman TOGA di Desa Kragan:



**Gambar 2.5 Tata Letak dan Desain Taman TOGA**



**Gambar 2.6 Proses membuat Taman TOGA Kelompok 10**



**Gambar 2.7 Proses Membuat Pagar untuk Taman TOGA Kelompok 10**



**Gambar 2.8 Proses Pembuatan Plakat untuk Taman TOGA Kelompok 10**



**Gambar 2.9 Proses Pembuatan Nama dan Manfaat Macam – macam Jenis Tanaman TOGA Kelompok 10**



**Gambar 2.10 Proses Pembuatan Spinkler untuk Taman TOGA Kelompok 10**



**Gambar 2.11 Proses Pembuatan Lampu untuk Penerangan Taman TOGA**





**Gambar 2.12 Taman TOGA Kelompok 10**

## **BAB III**

### **ESSAY INDIVIDU**

**Nama : Ahmad Didit Waluyo**

**NIM : 142020100058**

**Prodi : Administrasi Publik**

#### **PENTINGNYA MENJAGA LINGKUNGAN KESEHATAN DENGAN PEDULI PADA LINGKUNGAN YANG HIJAU DAN BERSIH**

Kesehatan lingkungan adalah masalah yang paling penting bagi masyarakat kabupaten Sidoarjo. Terlebih lagi kabupaten Sidoarjo adalah kabupaten yang padat penduduk yang banyak diperuntukkan masyarakat kota lain untuk mencari nafkah atau bertempat tinggal. Kurangnya kesadaran warga untuk menjaga lingkungan adalah masalah besar bagi pemerintah maupun masyarakat.

Seperti contoh banyaknya masyarakat yang mengidap penyakit tuberculosis (TB), yang indikasi utamanya adalah pada pola gaya hidup sehat, selama tim abdimas berada di desa Kragan, banyak ditemui masyarakat yang mengidap penyakit seperti ini namun masih kurangnya kepedulian terhadap kesehatan dirinya sendiri dengan tidak berobat pada puskesmas terdekat.

Dari latar belakang dan gambaran umum yang terumuskan sehingga tim abdimas kelompok 10 kragan akhirnya merumuskan empat program kerja yang dapat mewakili pada kesehatan lingkungan. Yang pertama adalah Hidroponik, dengan pertimbangan hasil survey yang dilakukan oleh tim abdimas, desa kragan cukup padat bangunan sehingga kita dapat merumuskan bahwasanya kita memanfaatkan lahan kosong area rumah untuk dijadikan area hidroponik, yang nantinya akan menjadi usaha warga dan bisa dikonsumsi sendiri.

Kedua yaitu tim abdimas desa kragan juga mengadakan percontohan penanaman toga, sehingga beberapa penyakit yang sekiranya dapat disembuhkan dengan ramuan – ramuan obat herbal dapat teratasi tanpa obat kimia atau semacamnya.

Ketiga yaitu kita adakan penyuluhan penyakit tuberculosis, yang bertujuan agar masyarakat bisa tahu ciri-ciri penyakit TB dan cara penanganannya, tidak hanya penyuluhan saja tim abdimas juga turun langsung ke rumah-rumah untuk memberikan penyuluhan langsung pada warga yang mengidap penyakit TB dengan tujuan supaya semangat berobat dan bisa lekas sembuh.

Dan yang terakhir yaitu pemberian contoh bagaimana sampah itu harus dipilah sedemikian rupa sesuai jenis sampahnya, karena menurut survey, desa ini

sudah cukup bagus dengan adanya tempat sampah di setiap rumah, akan tetapi sistem pemilahan ini masih belum diterapkan. Oleh karena itu tim abdimas memberikan contoh tempat sampah dengan sesuai jenisnya yang nantinya akan bertujuan agar pihak desa meneruskan program baik ini ke depan.

Dari kegiatan tim abdimas ini diharapkan menjadi awal bangkitnya hidup sehat di desa kragan ini. Sehingga tujuan awal untuk pemberdayaan masyarakat dengan cara peningkatan kesehatan dan lingkungan dapat berdampak positive untuk masyarakat desa Kragan.

Selain itu yang tidak kalah penting adalah menjadi sadar akan halnya kesehatan dan lingkungan khususnya untuk diri saya sendiri sehingga dapat menjadi pelopor kesehatan lingkungan tak hanya saat kegiatan tim abdimas saja, akan tetapi untuk di kehidupan sehari-hari saya dan masyarakat kabupaten Sidoarjo dapat tertular hal positive ini. Sehingga terciptalah masyarakat yang peduli akan kesehatan maupun lingkungan yang bersih.

**Nama : Moch. Choirul Rijal**

**NIM : 162022000077**

**Prodi : Ilmu Komunikasi**

### **BUDAYA MELAKUKAN PENANAMAN HIDROPONIK DAN BERCOBOK TANAM TOGA SERTA MELAKUKAN PROGRAM SOSIALISASI TBC, AGAR TERCIPTANYA LINGKUNGAN YANG SEHAT DAN BERSIH DI DESA KRAGAN**

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang saya lakukan selama Abdimas di , kecamatan Gedangan Desa Kragan . Dapat diperoleh gambaran yaitu tidak adanya kesadaran warga khususnya ada pada lingkungan di Desa Kragan bisa dikatakan kurang terurus karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat. Adapun kendala karena tidak adanya kegiatan dari pengurus Desa Kragan sendiri. Prilaku warga yang kurang antusias dalam menjaga kebersihan lingkungan. Di desa Kragan ini dengan kondisi lingkungan yang padat dengan penduduk bisa dikatakan desa yang kurang dalam memanfaatkan pekarangan di sekitar tempat tinggal masing masing.

Desa Kragan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gedangan ,Kabupaten Sidoarjo. Jarak dari desa Kragan ke kecamatan Gedangan adalah 6 Km dan jarak dari desa kragan ke kota Sidoarjo adalah 10 km. Desa kragan terdiri dari 2 dusun, yaitu Dusun Bungkil dan dusun Kragan. Desa kragan memiliki total penduduk sekitar 2.500 jiwa dengan mata pencaharian penduduk rata rata

adalah petani , pedagang , pengerajin tas,sepatu dan buruh pabrik. Mayoritas agama yang ada di desa kragan adalah Agama Islam.

Maka dari itu di desa kragan ini perlu dilakukan budaya penanaman Hidroponik akan hal mengingat bahwa desa Kragan ini kurang memiliki lahan yang cukup luas. Manfaat dari penanaman Hiroponik adalah bisa dikatakan sebagai pemanfaatan lahan sempit yang bisa dilakukan oleh warga desa Kragan untuk menghasilkan keuntungan. Mengingat di desa Kragan ini akan kurangnya penghijauan. Serta bercocok Tanam Toga yang bisa yang bisa bermanfaat bagi warga disekitarnya. Bercocok tanam Toga ini yang dilakukan bertujuan untuk membantu warga agar dapat mengetahui manfaat tumbuhan tumbuhan yang berguna bagi kesehatan yang bisa di buat sendiri dirumah tanpa mengeluarkan biaya. Karena manfaat Toga tersebut yang bisa digunakan sebagai obat obatan herbal yang tidak menimbulkan efek samping.

Selain itu di desa kragan yang perlu di wapadai adalah terjangkitnya penyakit TBC yang perlu dicegah atau dimusnakan agar tidak menyebar luas . maka dari itu perlu diadakan “Penyuluhan program pencegah penyakit TBC “. Warga di desa kragan perlu di pringatkan akan hal tersebut. Penyakit TBC harus dicegah karena penyakit tersebut bisa menular ke siapa saja tanpa mengenal usia, tua,muda bisa terserang penyaki tersebut, maka dari itu sebaiknya menjaga daya tahan tubuh dan meningkatkan sistem imun tubuh agar terhindar dari penyakit tersebut, dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi.

Berdasarkan survey di desa kragan kelompok kami juga membuat penanaman hidroponik dengan tanaman sawi. Tujuan dari program kerja kelompok kami adalah untuk pemberdayaan masyarakat di wilayah desa Kragan khususnya ibu ibu PKK dengan cara menanam melalui media tanam yang kekinian.

Di desa kragan kelompok kami juga melakukan Program sosialisasi pencegahan penyakit TBC. Adapun maksud dan tujuan dari kelompok kami adalah memberikan program kerja memberi tau warga desa kragan agar terhindar dari serangan wabah penyakit TBC. Karena penyakit tersebut bisa menular ke siapa saja maka dari itu sebaiknya mulai dari sekarang menjaga pola makan,hidup sehat, berolahraga cukup.

Dari berbagai masalah yang terjadi di desa kragan yaitu tidak adananya TOGA (Tanaman Obat keluarga). Bila mana kebanyakan warga desa kragan ternyata mengidap penyakit TBC. Maka dari itu kelompok kami melakukan program kerja yaitu bercocok tanam Toga , yang bertujuan untuk membantu warga sekitar untuk memberdayakan obat obatan tradisional melalui tanaman Toga tersebut. Agar masyarakat desa Kragan bisa mengetahui berjuta manfaat yang di peroleh dari bercocok tanam Toga.

Kesan yang saya dapatkan selama menjalankan Abdimas di Desa Kragan adalah, pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan mulai dari kebersamaan

bersama teman-teman, adanya rasa tanggung jawab, kekeluargaan dan solidaritas yang tinggi. Adanya pengalaman berbaur langsung dengan warga menambah wawasan dan pelajaran yang belum saya temukan waktu duduk dibangku kuliah. Banyaknya pelajaran hidup yang bisa diambil contohnya: pentingnya menjaga lingkungan, lebih fokusnya cara membuat krangka Hidroponik yang di buat untuk menanam sawi, pentingnya bercocok tanam toga yang bermanfaat bagi kesehatan warga dan lebih lebihnya saya juga mendapat ilmu tentang bahaya penularan penyakit TBC ,sehingga saya dapat mengantisipasi atau waspada terhadap penyakit tersebut dan mengajarkan saya untuk tata cara hidup yang sehat agar terhindar dari penyakit TBC(Tuberculosis) membuang sampah pada tempatnya, karna dari hal sepele membuang sampah sembarangan berdampak buruk bagi kesehatan, kebersihan maupun estetika yang ada.

Adapun kesan untuk warga Desa Kragan, tepatnya di Dusun Bungkil selama saya menjalani Abdimas di Dusun Bungkil ini ialah masyarakatnya sangat berpartisipasi terhadap program kerja yang kami berikan. Meskipun saya bukan warga asli Dusun Bungkil , mereka tetap memberikan respon yang baik dan menjunjung tinggi rasa solidaritas antar warga dan mahasiswa yang amat baik. Saya bersyukur kepada Allah SWT telah memberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Abdimas di Desa Kragan, Dusun Bungkil serta ucapan terima kasih kepada seluruh warga Desa Kragan atas partisipasi dan perhatiannya dalam setiap program kerja yang kami laksanakan khususnya dari segi lingkungan.

Pesan saya untuk Masyarakat Desa Kragan, tepatnya Dusun kragan agar lebih meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Karena untuk mencapai kehidupan yang bersih dan sehat diawali dari kesadaran individu masing-masing.

**Nama : Zulfian Syahril S.**

**NIM : 161080200189**

**Prodi : Informatika**

## **MENINGKATKAN TARAF HIDUP SEHAT WARGA DESA KRAGAN DENGAN PENANAMAN TOGA DAN SOSALISASI KESEHATAN**

Kesehatan dan lingkungan adalah masalah yang cukup besar bagi rakyat Indonesia salah satu diantaranya yaitu kota Sidoarjo. Dikutip dari [tribunnews.com](http://tribunnews.com) Sidoarjo menempati peringkat tiga sejawa timur setelah Surabaya dan Jember tentang masyarakat yang menderita penyakit TB. Menurut situs [Wikipedia.org](http://Wikipedia.org), penyakit Tuberculosis merupakan penyakit yang menular, yang ditimbulkan oleh

microbacteria dan cara penularannya dapat melalui udara, serta menyerang manusia yang memiliki sistem imunitas yang rendah.

Dikarenakan banyaknya sentra industri yang dibangun di Sidoarjo, menjadikan Sidoarjo termasuk kota dengan kualitas udara yang tidak sehat bagi kelompok yang sensitif. Desa Kragan adalah salah satu desa yang terletak di sebelah timur kecamatan Gedangan Sidoarjo. Desa yang terdiri dari dua dusun dan delapan RT ini merupakan daerah yang berdekatan dengan Kawasan perindustrian, yang menjadikan kebanyakan masyarakat Desa Kragan memiliki mata pencaharian sebagai karyawan industri.

Karena desa Kragan yang berdekatan dengan area perindustrian dan dekat dengan jalan raya lingkaran timur, menjadikan salah satu penyebab desa ini terasa panas dan kualitas udara kurang sehat. Sehingga masalah kesehatan khususnya Tuberculosis dan lingkungan menjadi masalah yang serius yang harus segera diberikan solusi. Benar saja untuk desa Kragan saja, warga yang terdapat mengidap penyakit tuberculosis jumlahnya ada delapan orang. Dengan sifat penyakit yang mudah menular ini tentunya, angka tersebut dapat bertambah karena kurang pemahannya pencegahan dan penanganan Tuberculosis ini.

Dari latar belakang dan gambaran umum yang terumuskan sehingga tim abdimas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa Kragan akhirnya merumuskan empat program kerja yang dapat mewakili pada cabang lingkungan dan kesehatan. Yaitu budidaya tanaman dengan cara Hidroponik, Penanaman Tanaman TOGA, Penyuluhan kesehatan (penyakit TB), dan pembuatan tempat sampah.

Tim abdimas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa Kragan mengadakan percontohan penanaman TOGA, agar masyarakat dapat memanfaatkan lahan kosongnya menjadi lahan yang hijau dan produktif, serta dapat mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap konsumsi obat kimia yang dapat memberikan efek samping bagi tubuh manusia.

Selain itu Pada awal survey tim abdimas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa Kragan juga menemukan beberapa fenomena penyakit Tuberculosis yang menjadikan Sidoarjo sebagai kota nomor 3 Gawat TB se-jawa timur, karena penyakit ini yang sifatnya mudah menyebar, dan berbahaya bagi manusia, oleh karena itu kami cantumkan program sosialisai mengenai TB yang bekerjasama dengan kader TB PD. Aisyiyah Sidoarjo dan tim puskesmas kecamatan Gedangan sebagai salah satu dari empat program kerja unggulan kelompok kami, tidak hanya sekedar penyuluhan saja, kami juga turun langsung kerumah – rumah warga yang di indikasikan mengidap penyakit ini. Dan yang nantinya juga akan mendapat pendampingan khusus dari tim puskesmas kecamatan Gedangan.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan menjadi awal bangkitnya pola hidup sehat di desa kragan ini. Sehingga tujuan awal untuk meningkatkan taraf hidup sehat di desa Kragan ini dapat terwujud, serta membawa

dampak positif bagi masyarakat dan Tim Pengabdian agar menjadi pelopor kesehatan dan lingkungan tak hanya saat kegiatan pengabdian masyarakat saja, melainkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **PEMANFAATAN LAHAN TIDUR MENJADI LAHAN PRODUKTIF DENGAN TANAMAN HIDROPONIK DAN TOGA SERTA MEWUJUDKAN MASYARAKAT BERKARAKTER PEDULI KEBERSIHAN DAN KESEHATAN**

**Nama : Nur Mazida Devi Rokhmayanti**

**NIM : 162010300116**

**Prodi : Akuntansi**

Masalah kesehatan dan lingkungan merupakan hal yang sangat serius bagi rakyat Sidoarjo. Banyaknya lahan yang kurang termanfaatkan baik di halaman rumah warga dan sekitarnya. Hanya terdapat tumbuhan-tumbuhan liar yang tak terawat. Kemudian beberapa kediaman warga yang tidak memiliki lahan untuk membudidayakan suatu yang menjadi nilai jual. Lalu tidak adanya kesadaran warga khususnya ada pada lingkungan dan kesehatan. Prilaku warga yang membuang sampah di sungai menyebabkan banjir dan polusi yang bisa berdampak pada kesehatan warga itu sendiri, banjir juga dapat membahayakan warga misalnya : bisa terjadi konsleting listrik dan jadi permulaan dari wabah penyakit. Dan dari pembakaran sampah yang dilakukan di area pekarangan dengan banyak rumah berdekatan juga membahayakan warga, misalnya : karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), karbon monoksida (CO), asap hitam yang dihasilkan dari pembakaran sampah juga menghasilkan hidrokarbon benzopirena, sementara sampah plastik yang dibakar akan menghasilkan zat-zat berbahaya seperti dioksin zat tersebut bisa meningkatkan resiko munculnya kanker serta efek buruk lainnya bagi binatang dan manusia. Apalagi Kurangnya kesadaran diri untuk melakukan penanaman hijau dan tanaman obat keluarga. Sebab dan akibat nya rata-rata mengidap penyakit Tuberculosis (TBC).

Desa Kragan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Jarak dari Desa Kragan ke Kecamatan Gedangan adalah 6 km dan jarak dari Desa Kragan ke Kabupaten Sidoarjo adalah 10 km. Desa Kragan memiliki luas 71.547Ha dengan wilayah sawah seluas Ha dan sisanya Ha. Desa Kragan terdiri dari 2 dusun, yaitu Dusun Bungkil dan Dusun Kragan. Desa Kragan memiliki total penduduk sebesar 2.500 jiwa dengan mata pencaharian penduduk rata-rata sebagian besar adalah petani yang mengerjakan lahan sendiri(persawahan),

pedagang, serta buruh pabrik. Mayoritas agama yang ada di Desa Kragan adalah agama Islam, dan merupakan daerah yang agamis.

Berdasarkan masalah yang terjadi di Desa Kragan Dusun Bungkil dilihat dari segi lingkungan yaitu kurang tersedianya tempat pembuangan sampah, kurangnya penghijauan dari tumbuhan dan tanaman maka kami dapat merumuskan program kerja yang dilakukan selama TIM ABDIMAS di Desa Kragan, Dusun Bungkil ini yaitu : Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Tanaman Hidroponik, Pemberian Tempat Sampah (bak sampah), Penyuluhan TBC pada warga.

Program Kerja tersebut kami maksudkan untuk membantu Dusun Bungkil mengurangi potensi terjangkitnya penyakit, dan meningkatkan kesadaran warga pentingnya hidup sehat dan bersih, dapat mengubah tanaman yang tidak memiliki nilai jual menjadi bernilai jual serta menyadarkan warga Dusun Bungkil untuk membuang sampah pada tempatnya. Adapun proses dalam pemberian tempat sampah ini yang utama kami melakukan observasi letak tempat sampah dengan kepala Dusun Bungkil, kemudian kami melakukan musyawarah dengan perangkat desa dan warga di Dusun Bungkil untuk menentukan dimana letak tempat sampah (bak sampah) yang tepat. Penempatan tempat sampah sendiri dilakukan bersama warga Dusun Bungkil, dengan adanya tempat sampah (bak sampah) sampah dapat dikelola dengan baik dan meminimalisir membuang sampah di sungai dan membakarnya di pekarangan rumah dengan begitu dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan kesehatan yang baik pula.

Adapula permasalahan yang terjadi di Dusun Kragan Desa Kragan yaitu tidak adanya Tanaman Obat Keluarga (TOGA), yang mana rata-rata warga Desa Kragan adalah mengidap penyakit Tuberculosis (TB) dan sebagainya. Maka kami dapat merumuskan Program Kerja "Penanaman Taman Toga" yang tujuannya adalah untuk membantu warga Dusun Kragan Desa Kragan memberdayakan Obat Tradisional melalui Tanaman Toga tersebut. Adapun proses penanaman Taman Toga ini adalah melakukan musyawarah dan sosialisasi terlebih dahulu dengan warga Dusun Kragan dan mencari lahan yang tepat untuk menjadi titik pusat Taman Toga.

Berdasarkan survey di desa Kragan kami juga membuat Hidroponik dengan tanaman Sawi. Adapun tujuan kami membuat Program Kerja Hidroponik adalah untuk memberdayakan masyarakat Desa Kragan khususnya untuk menjadi produktif khususnya Ibu-Ibu PKK dalam cara tanam menanam melalui media tanam yang modern.

Dari berbagai masalah di atas kami melakukan dan memberikan penyuluhan kesehatan khususnya Penyuluhan Penyakit Tuberculosis (TB) yang menjadi sebab akibat di Desa Kragan. Adapun maksud dan tujuan kami memberikan Program Kerja tersebut untuk menghimbau masyarakat Desa Kragan agar terhindar dari Virus Tuberculosis dan bisa menjaga pola hidup sehat.



**Nama : DINASTIYAH PUTRI**

**NIM : 162010200087**

**Prodi : Manajemen**

## **LANGKAH CERDAS PEDULI LINGKUNGAN BERSIH DAN TERHINDAR DARI PENYAKIT MENULAR DI DESA KRAGAN-GEDANGAN**

Tim Abdimas merupakan suatu sarana atau media penyalur bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapatkan secara teori di perguruan tinggi pada lingkungan masyarakat. Tim Abdimas juga merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa pada masyarakat yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menerima dan bahkan menerapkan keahlian yang didapat dari masyarakat. Sehingga Tim Abdimas diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Berdasarkan hasil dari survey sebelum saya melaksanakan Tim Abdimas di Desa Kragan, kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Dapat diperoleh gambaran yaitu minimnya kesadaran warga khususnya pada lingkungan dan kesehatan. Kurangnya kesadaran diri untuk mengoptimalkan lahan sempit pertanian dan kurangnya melakukan penanaman seperti tanaman obat keluarga. Serta kurangnya kesadaran melaksanakan gaya hidup sehat dan akibatnya rata-rata mengidap penyakit Tuberculosis (TBC).

Desa kragan merupakan desa yang berada pada Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Desa yang juga berada pada perbatasan Kecamatan Buduran dan Kecamatan Gedangan ini termasuk salah satu desa yang tidak terlalu besar, pasalnya hanya terdiri dari dua dusun, dua RW, delapan RT dan hanya terdiri dari kurang lebih 500 kepala keluarga. Desa yang dilihat secara geografis berdekatan dengan jalan raya lingkaran timur ini, juga dekat sekali dengan pabrik – pabrik atau pun pergudangan yang membentang di jalan raya lingkaran timur. Karena keberadaannya yang berdekatan dengan pabrik – pabrik banyak didirikannya perumahan dan kavling, yang sehingga lahan persawahan yang sebelumnya tempat mata pencaharian warga desa Kragan, sekarang mulai berkurang.

Ø Di desa keragan lahan persawahan sudah mulai sempit, mata pencaharian sebagian warganya adalah petani dan buruh pabrik, ada juga beberapa orang yang mengidap penyakit TBC. Ada sebagian warga yang saya rasa kurang membaur dengan warga yang lainnya. Dengan adanya warga yang menidap penyakit TBC program kerja kelompok saya ialah penanaman tanaman toga yang berlokasi di RT 07 Desa Keragan. Fungsi dari program kerja kami adalah

memberi kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan tanaman obat-obatan.

- Ø Dengan adanya lahan yang sempit kami memiliki program kerja hidroponik. Mengapa kita memilih hidroponik? , kami berpendapat untuk memanfaatkan lahan sempit yang tersisa agar lahan lebih bermanfaat untuk ditanami.

Apa itu hidroponik? Hidroponik budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi pada tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Hidroponik menggunakan air yang lebih efisien, jadi cocok diterapkan pada daerah yang memiliki pasokan air yang terbatas.

Dan beberapa manfaat menggunakan teknik hidroponik :

- < Tidak membutuhkan tanah
  - < Air akan terus bersirkulasi di dalam sistem dan bisa digunakan untuk keperluan lain, misalnya dijadikan akuarium
  - < Pengendalian nutrisi lebih sederhana sehingga nutrisi dapat diberikan secara lebih efektif dan efisien
  - < Relatif tidak menghasilkan polusi nutrisi ke lingkungan
  - < Memberikan hasil yang lebih banyak
  - < Mudah dalam memanen hasil
  - < Steril dan bersih
  - < Media tanam dapat digunakan berulang kali
  - < Bebas dari tumbuhan pengganggu/gulma
  - < Tanaman tumbuh lebih cepat
- Ø Untuk program kerja selanjutnya ialah sosialisasi TBC untuk masyarakat desa Keragan. Dengan adanya program kerja ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami dan dapat mengataasi apabila ada sanak saudara yang mengidap penyakit TBC. Bukan hanya untuk menangani penyakit yang sudah terjangkit akan tetapi untuk pencegahan penularan penyakit TBC ini.

TBC (Tuberkulosis) yang juga dikenal dengan TB adalah penyakit paru-paru akibat kuman *Mycobacterium tuberculosis*. TBC akan menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah.

Kuman TBC tidak hanya menyerang paru-paru, tetapi juga bisa menyerang tulang, usus, atau kelenjar. Penyakit ini ditularkan dari percikan ludah yang keluar penderita TBC, ketika berbicara, batuk, atau bersin. Penyakit ini lebih rentan terkena pada seseorang yang kekebalan tubuhnya rendah, misalnya penderita HIV.

**Gejala Tuberkulosis** Selain menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama, penderita TBC juga akan merasakan beberapa gejala lain, seperti:

- < Demam
- < Lemas
- < Berat badan turun
- < Tidak nafsu makan
- < Nyeri dada
- < Berkeringat di malam hari

### **Pengobatan Tuberkulosis**

TBC dapat dideteksi melalui pemeriksaan dahak. Beberapa tes lain yang dapat dilakukan untuk mendeteksi penyakit menular ini adalah foto Rontgen dada, tes darah, atau tes kulit (Mantoux). TBC dapat disembuhkan jika penderitanya patuh mengonsumsi obat sesuai dengan resep dokter. Untuk mengatasi penyakit ini, penderita perlu minum beberapa jenis obat untuk waktu yang cukup lama (minimal 6 bulan). Obat itu umumnya berupa:

- < Isoniazid
- < Rifampicin
- < Pyrazinamide
- < Ethambutol

### **Pencegahan Tuberkulosis**

TBC dapat dicegah dengan pemberian vaksin, yang disarankan dilakukan sebelum bayi berusia 2 bulan. Selain itu, pencegahan juga dapat dilakukan dengan cara:

- < Mengenakan masker saat berada di tempat ramai.
- < Tutupi mulut saat bersin, batuk, dan tertawa.
- < Tidak membuang dahak atau meludah sembarangan.
- Ø Ada juga program kerja yang terakhir yaitu mengenai pembuatan tempat sampah yang kami bedakan menjadi tiga jenis yaitu tempat sampah organik, tempat sampah anorganik, dan tempat sampah plastik. Bertujuan untuk menyadarkan masyarakat cara pemilahan sampah sesuai tempat pembuangannya.

**Nama : Sri Enggar Puji Handayani**  
**NIM : 162010300019**  
**Prodi : Akuntansi**

## **MEWUJUDKAN MASYARAKAT DESA KRAGAN YANG PEDULI AKAN PENTINGNYA MENJAGA LINGKUNGAN DAN KESEHATAN**

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi kehidupan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan hidup menyediakan kebutuhan – kebutuhan hidup bagi manusia dan sebaliknya kehidupan manusia sangat tergantung pada tersedianya sumber daya alam yang memadai dalam lingkungan hidup. Persoalan lingkungan mulai menjadi topik dunia ketika manusia dapat merasakan dampak negatif yang semakin meluas. Dalam kondisi seperti ini, lingkungan hidup perlu diatur dan dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal. Salah satu manfaat yang optimal yaitu kesehatan. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia karena tanpa kesadaran yang baik, maka setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitasnya sehari – hari.

Desa Kragan adalah desa yang terletak di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Desa Kragan merupakan desa yang banyak di kelilingi industri pabrik dan juga pergudangan, sehingga banyak lahan persawahan yang hilang serta pemukiman warga yang padat dan sempit. Berdasarkan hasil dari pengamatan yang kami lakukan ketika survei di Desa Kragan yaitu dapat diperoleh gambaran kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta kesehatan baik kesehatan diri maupun lingkungan sekitar. Dari permasalahan tersebut akhirnya kami merumuskan dan memilih program kerja dengan tema lingkungan dan kesehatan yang terdiri dari empat program kerja yaitu sosialisasi dan pelatihan Hidroponik, penanaman TOGA, penanganan sampah, dan juga penyuluhan penyakit TB. Disamping menjalankan program kerja, kami juga memiliki kegiatan rutin lainnya yaitu membantu ibu – ibu PKK dalam kegiatan posyandu balita dan juga lansia. Dengan adanya kegiatan ini, kami kelompok 10 bisa mendekatkan diri serta membaaur dengan warga desa Kragan agar terjalinnya komunikasi yang baik.

Selama melaksanakan program kerja pasti tidak terlepasnya dengan berbagai masalah yang melatar belakangi yaitu pada saat pembuatan hidroponik, tingkat PH air di desa Kragan memiliki tingkat keasaman yang terlalu tinggi dan tentunya hal tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan Hidroponik kami. Yang kedua pada saat penanaman TOGA ada beberapa tanaman yang layu akibat kondisi tanah di desa Kragan yang berpasir. Serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam penanganan sampah yang tentunya hal tersebut juga bisa berdampak pada kesehatan warga desa Kragan sendiri.

Dengan berbagai masalah yang ada di desa Kragan, maka kami kelompok 10 melaksanakan program kerja yang terfokus dengan tema lingkungan dan kesehatan mengajak warga desa kragan untuk turut serta dalam sosialisasi hidroponik agar warga dapat mengetahui manfaat serta bisa memanfaatkan lahan sempit dengan membuat hidroponik sendiri. Hidroponik juga bisa dijadikan mata pencaharian untuk warga yang belum mendapatkan pekerjaan. Selain adanya kegiatan sosialisasi tentang hidroponik, kami juga memberikan suatu pelatihan kepada warga desa Kragan agar warga bisa bercocok tanam dan mempraktekan sendiri di rumah dengan alat dan bahan yang sudah kami siapkan dan tentunya ada pemantauan dari kami juga. Diharapkan setelah adanya kegiatan sosialisasi serta pelatihan hidroponik ini, warga desa bisa mengembangkan ilmunya untuk menjadikan desa kragan menjadi desa yang hijau dan peduli akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Selanjutnya program kerja kami yang kedua yaitu penanaman TOGA, kami membuat sebuah taman yang ditanami berbagai jenis serta manfaat dari tanaman TOGA yang letaknya di RT 07 desa Kragan. Kami berharap dengan adanya kegiatan ini, warga desa Kragan dapat melakukan kegiatan penanaman TOGA sendiri di rumah atau melakukan kegiatan penanaman TOGA di setiap RT desa Kragan.

Dalam mengatasi berbagai permasalahan lingkungan yang ada di desa Kragan, kami juga membuat tong sampah yang terdiri dari 3 jenis tong sampah yaitu untuk sampah anorganik, organik, dan juga plastik. Diharapkan dengan adanya tong sampah ini warga desa kragan dapat memilah sendiri sampah dengan membuang sampah sesuai jenisnya. Dan dengan adanya hal tersebut warga dapat mewujudkan desa Kragan menjadi desa yang bersih dan juga sehat. Didukung dengan adanya solusi dari permasalahan lingkungan tadi, kami juga melakukan kegiatan yaitu penyuluhan penyakit TB dikarenakan sebegini besar warga desa Kragan banyak yang terkena penyakit TB. Dengan pemateri Ibu Tri Wahyuni selaku Volunteer TB dari PD. Aisiyah, kami mengadakan kegiatan penyuluhan TB agar warga desa Kragan mengerti tentang bahayanya penyakit TB serta bagaimana penanganan dari penyakit TB itu. Kami harap setelah adanya penyuluhan penyakit TB ini, masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan diri serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Dengan keikutsertaan warga dalam pelaksanaan program kerja kami, kelompok 10 berharap agar warga bisa menjaga dan mencintai program kerja yang sudah kami buat dan semoga warga desa Kragan dapat mengembangkan desa Kragan menjadi desa yang hijau, bersih dan juga sehat. Ucapan terimakasih dan rasa syukur akan selalu terucap untuk desa Kragan, perangkat desa, Ibu – ibu PKK, Karang Taruna, warga desa Kragan, keluarga besar kelompok 10 desa Kragan, serta pihak – pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan program kerja kami. Semoga apa yang telah kami lakukan dalam pengabdian desa, dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

**Nama : Bagus Fajar Septiawan**

**NIM : 161020100019**

**Prodi : Teknik Elektro**

## **PENGEMBANGAN POTENSI DESA HIJAU UNTUK MEWUJUDKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN SEHAT DI DESA KRAGAN KECAMATAN GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO**

Kegiatan pengabdian masyarakat (Abdimas) yang kami lakukan kali ini terletak di desa Kragan, kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo. Mayoritas warga desa Kragan berprofesi sebagai petani dan pekerja industri. Desa Kragan ini dekat dengan kawasan industri dan merupakan jalur alternatif yang sering digunakan masyarakat untuk menuju kota Surabaya. Tingkat lalu lintas yang padat membuat kualitas udara di desa ini kurang baik. Hal ini menyebabkan beberapa dari warga desa menderita penyakit Tuberculosis (TBC).

Lahan yang terbatas membuat warga desa berinisiatif untuk menanam tanaman hias di rumah dengan memanfaatkan barang-barang bekas. Namun karena cuaca di desa Kragan tergolong panas, tanaman tidak dapat tumbuh dan mati. Selain itu, pengolahan sampah di desa ini masih kurang maksimal. Sampah rumah tangga hanya diambil oleh petugas kebersihan dan dibawa ke Tempat Pengolahan Sampah Terpusat (TPST) kemudian berakhir dibakar.

Desa Kragan terdiri dari 2 dusun, yaitu Dusun Bungkil dan Dusun Kragan. Desa Kragan memiliki total penduduk sebesar 2.500 jiwa dengan mata pencaharian penduduk rata-rata sebagian besar adalah petani penggarap sawah dan sebagian juga sebagai pemilik, pengrajin tas dan sepatu, pedagang, serta buruh pabrik. Mayoritas agama yang ada di Desa Kragan adalah agama islam, dan merupakan daerah yang agamis.

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan di atas, banyak hal yang dapat dilakukan untuk desa Kragan ini. Setelah melakukan observasi, kami bermusyawarah dengan rekan-rekan Abdimas dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk menentukan apa yang dapat dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dan mengembangkan potensi desa yang tepat. Diantaranya yang kami agendakan sebagai program kerja yaitu penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), Hidroponik, Pembuatan Contoh Pemilahan Sampah, dan Sosialisasi Tuberculosis.

Rata-rata rumah di desa kragan memiliki pekarangan yang bisa dijadikan sebagai ruang hijau. Namun potensi ini masih belum dimanfaatkan dengan maksimal. Kami bermusyawarah dan sosialisasi dengan warga desa dalam menentukan lahan yang tepat untuk menjadi titik pusat TOGA. Selain untuk penghijauan, TOGA juga

bermanfaat untuk membantu warga desa Kragan memberdayakan obat tradisional, agar warga tidak selalu bergantung pada obat kimia untuk menyembuhkan penyakit.

Permasalahan di desa Kragan selanjutnya yaitu tentang lahan pertanian yang mulai berkurang. Lahan yang dulunya dimanfaatkan sebagai sawah, kini berubah menjadi tanah kavling, sehingga petani-petani penggarap kehilangan lahan tanam. Oleh karena itu kami membuat media hidroponik yang ditempatkan di balai desa sebagai contoh bagi warga yang ingin menanam. Jadi petani tidak memerlukan lahan luas untuk bertani, mereka bisa memanfaatkan pekarangan rumah sebagai tempat bercocok tanam menggunakan media hidroponik. Untuk menunjang keberhasilan program kerja ini, kami mengadakan pelatihan (workshop) hidroponik dan mendampingi warga yang antusias untuk mengaplikasikannya di rumah.

Pengolahan sampah di desa Kragan masih belum bisa dikatakan baik. Sampah-sampah rumah tangga yang terkumpul di TPST masih berakhir dibakar, hal ini justru menambah polusi udara. Oleh karena itu kami membuat contoh tempat sampah yang berupa tong-tong untuk membedakan sampah yang dibuang, diantaranya: plastik (botol plastik, kemasan makanan, tas plastik dll), anorganik (kaca, besi, karet dll), dan organik (sisa makanan, kayu, kertas dll). Dengan adanya tempat sampah ini, harapannya sampah dapat dikelola dengan baik dan meminimalisir sampah yang dibuang ke sungai. Sampah plastik dapat didaur ulang, sampah organik bisa dimanfaatkan menjadi kompos, dengan begitu dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Selain memperhatikan lingkungan desa Kragan, kami juga melakukan observasi tentang kesehatan warga desa. Karena berdasarkan data terbaru dari dinas kesehatan menyatakan bahwa Sidoarjo menempati urutan ketiga di Jawa Timur. Karena banyaknya kasus Tuberculosis (TB) di Sidoarjo, kami mengundang kader TB yang telah dibentuk oleh dinas kesehatan sebagai nara sumber sosialisasi penyakit TB. Setelah dilakukan sosialisasi, kami dan kader TB melakukan pendampingan terhadap warga desa yang terjangkit ataupun yang pernah terjangkit TB. Tujuan kami mengadakan kegiatan tersebut untuk menghimbau warga desa Kragan agar mengerti tentang Virus Tuberculosis dan bisa menerapkan pola hidup sehat untuk menghindarinya.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Kragan dengan lancar. Terutama untuk program kerja kami yang telah selesai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Kegiatan Abdimas yang kami laksanakan di desa Kragan ini sangat berkesan, pada awalnya dibutuhkan adaptasi untuk bisa membaur dengan teman-teman baru dan masyarakat. Meskipun terkadang banyak hambatan baik dari luar maupun dari dalam diri. Kami mendapatkan sambutan yang baik dari Kepala Desa Kragan serta perangkat desa, yang memberi fasilitas untuk kegiatan kami. Warga desa Kragan juga

sangat antusias dengan kegiatan yang kami adakan. Mereka berharap, setelah selesainya program Abdimas ini ada perubahan yang baik bagi lingkungan desa.

Dengan adanya Abdimas, saya pribadi banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman baik itu dari rekan-rekan maupun warga desa Kragan. Kami bisa memahami arti kekeluargaan, kebersamaan, kekompakan, kesabaran, dan saling menghargai. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi desa Kragan.

Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Kragan, para perangkat desa serta warga desa Kragan yang telah menerima kami dengan baik dan memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan kami. Terimakasih juga kami ucapkan untuk teman-teman Karang Taruna yang mengajak kami bersinergi dalam memeriahkan HUT Republik Indonesia yang ke-74.

Harapan kami dari Abdimas kelompok 10, program kerja yang sudah kami jalankan di desa Kragan dapat bermanfaat bagi warga desa. Kami juga berharap bahwa pihak desa melanjutkan Program Kerja yang sudah kami mulai. Sehingga bisa lebih berkembang dan dapat dirasakan manfaatnya. Harapan saya kepada teman-teman Abdimas desa Kragan agar tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu halangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya dan menjadi sebuah kenangan yang bisa kita kenang untuk selamanya.

**NAMA : NURIL AVIFAMAULINA**  
**NIM : 162030100033**  
**Prodi : Psikologi**

## **MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG SEHAT DAN BERSIH DI DESA KRAGAN**

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya. Baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kita bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Kita makan, minum, menjaga kesehatan, semuanya juga dari lingkungan sekitar. Secara alamiah manusia pasti berinteraksi dengan lingkungannya. Perlakuan manusia terhadap lingkungan sangat menentukan keramahan lingkungan terhadap kehidupannya sendiri.

Lingkungan sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat, segala yang ada pada lingkungan dapat di dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari karena lingkungan memiliki daya dukung yaitu tempat tinggal, lingkungan juga memberi sumber penghidupan bagi manusia, lingkungan juga mempengaruhi sifat, karakter, dan perilaku setiap orang. Manusia bisa saja memanfaatkan lingkungan, dengan cara



memelihara lingkungan yang bersih sehingga tingkat kemanafaatnya tetap terjaga bahkan bisa di tingkatkan lagi.

Desa Kragan adalah salahsatu desa yang terletak di kecamatan Gedangan Sidoarjo. Desa ini terdiri dari dua dusun dan delapan RT. Desa ini merupakan daerah yang berdekatan dengan kawasan perindustrian sehingga mengakibatkan desa ini terasa panas dan kurang sehat, karena kualitas udara di desa ini tidak sehat akibat dari perindustrian. Selain itu saya melihat warga sekitar kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan, dalam sehari-harinya kebanyakan warga membuang sampah sembarangan tidak pada tempatnya, warga menghiraukan kebersihan lingkungan sekitarnya. Ketika acara sudah selesai warga langsung meninggalkan tempat dan sampah berceceran dimana-mana, hal ini sangat memprihatinkan. Akibat dari lingkungan yang tidak bersih akan dapat menimbulkan berbagai sumber penyakit. Salah satunya yakni tuberculosis atau yang sering disebut dengan TB, merupakan penyakit yang menular biasanya microbacteria ini menular melalui udara.

Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan merupakan salah satu unsur penentu dalam kesejahteraan penduduk. Di mana lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah dan gambaran umum yang ada di Desa Kragan, kami program pengabdian masyarakat10 kragan akhirnya merumuskan empat program kerja yang dapat mewakili pada cabang lingkungan dan keseatan. Yang pertama yaitu program kerja budidaya hidroponik. Pada dasarnya warga desa kragan ini cukup antusias dengan bidang pertanian karena sebagian banyak dulunya mereka merupakan seorang petani, karena banyak lahan sawah di desa ini yang dijadikan sebagai tanah kavling. Nantinya akan diadakan pelatihan budidaya hidroponik yang diikuti oleh beberapa warga dan tokoh masyarakat desa kragan, selain itu tim kami juga melakukan pendampingan secara intensif sehingga penyerapan ilmu yang didapat saat pelatihan sebelumnya tidak hilang begitu saja. Untuk menunjang percontohan budidaya hidroponik ini dapat menular ke warga sekitar tentunya kami juga menyediakan starterkit hidroponik ini.

Selanjutnya progran kerja yang kedua kami juga mengajak warga untuk melakukan penanaman Obat Keluarga (TOGA). Maksud dan tujuan dilakukan penanaman toga untuk membantu warga desa kragan menggunakan ramuan-ramuan obat herbal dan mengurangi bahan-bahan kimia dari obat. Sebelum melakukan penanaman kami melakukan sosialisasi kepada warga dan mencari lahan yang tepat untuk menjadi titik pusat tempat Tanaman Toga.

Pada awal survey tim Pengabdian masyarakat kragan juga menemukan beberapa fenomena penyakit tuberculosis yang ada di sidoarjo nomer tiga se-jawa timur, yakni warga desa kragan terdapat delapan orang yang terkena penyakit ini

sehingga diperlukan penyuluhan penyakit tuberculosis kami cantumkan sebagai program kerja ketiga, karena penyakit ini yang sifatnya mudah menyebar, tentunya tidak sekedar penyuluhan saja, kami juga turun langsung kerumah – rumah warga yang diindikaasikan terkena penyakit ini. Dan yang nantinya juga mendapat pendampingan khusus dari tim puskesmas kecamatan Gedangan.

Program ker jayang terakhir adalah pemberian contoh bagaimana sampah itu harus dipilah sedemikian rupa menurut jenis sampahnya, karena menurut survey, desa ini sudah cukup bagus dengan adanya tempat sampah disetiap rumah, akan tetapi system pemilahan ini masih belum diterapkan. Padahal beberapa sampah organic tidak boleh dikumpulkan dengan sampah anorganik. Contohnya sampah organic, sampah ini dapat didaur ulang menjadi kompos, atau sampah dari limbah botol plastic yang dapat dibuat beberapa kerajinan tangan. Oleh karena itu, kami kira program kerja pengadaan percontohan tong sampah berdasar jenis sampahnya sudah cocok dan bagus untuk kedepannya.

Dari keempat program kerja yang kami rumuskan tim Pengabdian masyarakat desa kragan dalam penyampaian beberapa program kerja menggunakan cara pendekatan sosio kultural, karena warga desa ini terbagi menjadi dua kategori yaitu penduduk asli dan pendatang, sehingga kami menomor stukan bagaimana seluruh program kerja kami dapat juga sebagai pemersatu golongan ini. Dan untuk penjangkauan yang lebih mendalam, beberapa program kerja kami juga kita sampaikan perrumah, sehingga penyerapan dan penangkapan ilmu yang kami berikan kepada warga dapat lebih mendalam.

Setelah kegiatan program pengabdian masyarakat ini diharapkan menjadi awal bangkitnya lingkungan yang bersih dan hidup sehat warga desa kragan. Sehingga tujuan awal untuk pemberdayaan masyarakat dengan cara peningkatan kesehatan dan lingkungan berbasis sosio kultural dapat berdampak positive untuk masyarakat desa kragan. Pesan saya untuk warga desa kragan yakni agar semakin ditingkatkan kembali rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar guna menjaga kesehatan juga kebersihan baik di rumah sendiri maupun lingkungan sekitar desa kragan. Semakin solid dan kompak untuk warga dalam menjalanka aktivitas sehari-hari yang ada di desa kragan. Untuk mencapai kehidupan yang bersih dan sehat diawali dari hal-hal yang kecil contohnya membuang sampah pada tempatnya karena itu membawa dampak yang besar bagi kehidupan, selain itu juga kesadaran diri dari setiap warga.

## **MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA KRAGAN DENGAN ADANYA LINGKUNGAN YANG ASRI DAN DISERTAI DENGAN KONDISI KESEHATAN DISEKITAR MELALUI PENGHIJAUAN TANAMAN DAN KEBERSIHAN INDIVIDUAL MAUPUN KELOMPOK**

Disusun Oleh :

SIFANI EKAWATI (16102040100044)

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang saya lakukan menjadi Abdimas di kabupaten Sidoarjo, kecamatan Gedangan Desa Kragan tepatnya di Dusun Bungkil dan Kragan. Dapat diperoleh gambaran yaitu tidak adanya kesadaran warga khususnya ada pada lingkungan dan kesehatan. Kurangnya kesadaran diri untuk melakukan penanaman hijau dan tanaman obat keluarga. Sebab dan akibat nya rata-rata mengidap penyakit Tuberculosis (TBC).

Desa Kragan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Jarak dari Desa Kragan ke Kecamatan Gedangan adalah km dan jarak dari Desa Kragan ke Kabupaten Sidoarjo adalah km. Desa Kragan memiliki luas Ha dengan wilayah sawah seluas Ha dan sisanya Ha . Maka dari itu Desa Kragan tidak seberapa dikenal kalayak Umum.

Desa Kragan terdiri dari 2 dusun, yaitu Dusun Bungkil dan Dusun Kragan. Desa Kragan memiliki total penduduk sebesar 2.500 jiwa dengan mata pencaharian penduduk rata-rata sebagian besar adalah petani yang mengerjakan lahan sendiri(persawahan), pedagang, serta buruh pabrik. Mayoritas agama yang ada di Desa Kragan adalah agama islam, dan merupakan daerah yang agamis.

Berdasarkan masalah yang terjadi di Desa Kragan Dusun Bungkil dilihat dari segi Lingkungan yaitu kurang tersedianya tempat pembuangan sampah, maka kami dapat merumuskan program kerja yang dilakukan selama menjadi Abdimas di Desa Kragan, Dusun Bungkil ini yaitu pemberian tempat sampah (bak sampah) di Dusun Bungkil. Program Kerja tersebut kami maksudkan untuk membantu Dusun Bungkil mengurangi potensi terjangkitnya penyakit , dan meningkatkan kesadaran warga pentingnya hidup sehat dan bersih serta menyadarkan warga Dusun Bungkil untuk membuang sampah pada tempatnya. Adapun proses dalam pemberian tempat sampah ini yang utama kami melakukan observasi letak dengan kepala Dusun Bungkil, kemudian kami

melakukan musyawarah dengan perangkat desa dan warga di Dusun Bungkil untuk menentukan dimana letak tempat sampah (bak sampah) yang tepat. Penempatan tempat sampah sendiri dilakukan bersama warga Dusun Bungkil, dengan adanya tempat sampah (bak sampah) sampah dapat dikelola dengan baik dan meminimalisir membuang sampah di sungai dan membakarnya di pekarangan rumah dengan begitu dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan kesehatan yang baik pula.

Adapula permasalahan yang terjadi di Dusun Kragan Desa Kragan yaitu tidak adanya Tanaman Obat Keluarga ( TOGA ), yang mana rata-rata warga Desa Kragan adalah mengidap penyakit Tuberculosis ( TB ) dan sebagainya. Maka kami dapat merumuskan Program Kerja "*Penanaman Taman Toga*" yang tujuannya adalah untuk membantu warga Dusun Kragan Desa Kragan memberdayakan Obat Tradisional melalui Tanaman Toga tersebut. Adapun proses penanaman Taman Toga ini adalah melakukan musyawarah dan sosialisasi terlebih dahulu dengan warga dusun Kragan dan mencari lahan yang tepat untuk menjadi titik pusat Taman Toga.

Berdasarkan survey di desa Kragan kami juga membuat *Hidroponik* dengan tanaman Sawi. Adapun tujuan kami membuat Program Kerja Hidroponik adalah untuk memberdayakan masyarakat Desa Kragan khususnya untuk menjadi produktif khususnya Ibu-Ibu PKK dalam cara tanam menanam melalui media tanam yang modern.

Dari berbagai masalah diatas kami melakukan dan memberikan penyuluhan kesehatan khususnya *Penyuluhan Penyakit Tuberculosis (TB) yang menjadi sebab akibat di Desa Kragan*. Adapun maksud dan tujuankami memberikan Program Kerja tersebut untuk menghimbau masyarakat Desa Kragan Agar terhindar dari Virus Tuberculosis dan bisa menjaga pola hidup sehat.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Kragan dengan lancar. Terutama untuk program kerja kami yang telah selesai sesuai dengan apa yang telah direncanakan berjalan dengan lancar meskipun ada sedikit hambatan saat melakukan pengerjaan beberapa program kerja, tetapi kami bisa menyelesaikan dengan baik dengan kerja sama team / kelompok yang saling membantu untuk penyelesaian tiap program kerja.

Adapun kesan untuk masyarakat desa kragan selama saya menjadi abdimas di desa kragan ialah masyarakat telah menerima kami dengan baik dan memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan kami.

Pesan dari saya untuk masyarakat di desa kragan dan dari kelompok abdimas, program kerja yang kita jalankan dapat bermanfaat bagi warga desa agar bisa

dikembangkan lagi dari program kerja yang kami buat. Karena untuk menciptakan kehidupan bersih dan sehat diawali dari kesadaran individu masing – masing.

**Nama : Tetik Hertanti**

**NIM : 168820300048**

**Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris**

## **MENGEDUKASI WARGA KRAGAN DENGAN PENTING NYA KESEHATAN DAN KEBERSIHAN**

program pengabdian masyarakat Desa Kragan kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, saya tetik hertanti dari program pendidikan bahasa Inggris dari fakultas psikologi dan ilmu pendidikan akan menceritakan kegiatan saya yang saya lakukan selama PENGABDIAN MASYARAKAT di Desa Kragan kecamatan Gedangan mulai dari minggu pertama sampai minggu kedelapan atau minggu akhir.

pada minggu pertama saya dan kawan-kawan melakukan silaturahmi ke rumah-rumah warga dan rumah pak kepala desa setempat. setelah itu kita menempati basecamp yang berada di balai desa karena sudah mendapat ijin dari perangkat desa setempat akhirnya kita mendirikan basecamp yang nantinya akan kita tempati selama melakukan kegiatan PENGABDIAN MASYARAKAT. Disana kita mulai berdiskusi untuk menjalankan proker dan mengadakan sosialisasi terkait proker yang akan kita jalankan disana.

Pada minggu kedua kita mulai mempersiapkan untuk melakukan pembukaan PENGABDIAN MASYARAKAT dan memaparkan apa saja proker yang akan kita lakukan selama PENGABDIAN MASYARAKAT disana. kita melakukan sosialisasi dengan warga setempat dengan mengundang beberapa warga desa untuk ikut berpartisipasi dalam rangka sosialisasi pelaksanaan rencana proker PENGABDIAN MASYARAKAT yaitu Hidroponik, tempat sampah dan sosialisasi terkait penyakit TBC. Tempatnya di balai desa Kragan.

Pada minggu ketiga saya dan kawan-kawan mulai bergerak untuk pembagian tugas dan mulai melaksanakan proker kita, mulai dari membagi tanggung jawab masing-masing dan pekerjaan masing-masing untuk melakukan proker hidroponik ini. Seperti membuat kerangka tempat hidroponik, menenam biji, menyiapkan air, dan menyiapkan peralatan pendukung lainnya.

Pada minggu keempat proker hidroponik sudah siap untuk dijalankan, tinggal kita yang melakukan pengecekan pH air, nutrisi air dan kondisi tanaman hidroponik mulai bibit sampai tumbuh dan siap panen.

Pada minggu kelima saya dan teman-teman mulai menjalankan mengenai sosialisasi atau penyuluhan penyakit TBC dengan mengundang warga setempat untuk menghadiri penyuluhan tersebut di balai desa dengan pemateri dari pihak Puskesmas

setempat. disana kita menyiapkan segala macam yang dibutuhkan untuk melaksanakan penyuluhan tersebut, seperti konsumsi, peralatan presentasi, peralatan sound, dan banyak barang pendukung lainnya.

Pada minggu keenam kita melakukan penyuluhan penyakit TBC ke umah-umah warga atau orang yang terjangkit penyakit tersebut untuk dilakukan penyuluhan secara langsung. disana kita di damping langsung oleh pemateri dari pukesmas setempat dengan orang yang sama yaitu Bu Tri.

Pada minggu ketujuh kita mulai menjalankan proker terakhir kita yaitu tempat sampah. karna di Desa Kragan kurangnya pengolahan sampah. akhirnya kita berinisiatif membuat beberapa tong sampah sesuai dengan jeni pengelompokannya, seperti organic, anorganik, dan sampah plastic. teman-teman membuat kerangka tempat sampa mulai dari pengelasan, pengecatan, penamaan sesuai jenisnya. semua proses dilakukan oleh kita sendiri dengan pikiran yang inovatif dan kreatif kita berhasil membuat tempat sampah yang berkualitas dan kreatif, juga agar warga bisa membuang sampah sesuai dengan jenis sampahnya organic atau anorganik atau sampah plastic semua sudah di persiapkan oleh teman-teman.

Pada minggu terakhir atau minggu kedelapan kita bersiap melakukan acar penutupak PENGABDIAN MASYARAKAT di balai desa setempat dengan mempersiapkan pemaparan hasil proker selama melakukan kegiatan PENGABDIAN MASYARAKAT disana, dengan mengundang warga setempat acara kita mulai dengan presentai pemaparan hasil proker lalu dilanjutkan dengan do'a bersama dan terakhir ditutup dengan acara makan bersama.

Sekian cerita saya selama PENGABDIAN MASYARAKAT di Desa Kragan mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir, terimakasih.

**Nama : Monica Dinar Supriyanto**

**NIM : 168620600202**

**Prodi : PGSD**

## **MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN SEHAT DI LINGKUNGAN DESA KRAGAN YANG GERSANG**

Pengabdian masyarakat merupakan suatu program wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai salah satu syarat utama kelulusan. Pengabdian masyarakat juga dapat dikatakan sebagai suatu program yang harus diikuti oleh semua mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik, mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat beberapa program kerja yang bertema: *Pengembangan desa delta mandiri berkemajuan dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan*. Suatu program PENGABDIAN MASYARAKAT

dinyatakan berhasil ketika mahasiswa PENGABDIAN MASYARAKAT sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa PENGABDIAN MASYARAKAT.

Dalam program PENGABDIAN MASYARAKAT mahasiswa dituntut dapat menganalisis masalah-masalah yang tengah terjadi di masyarakat sebagai bentuk media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial. Setelahnya mahasiswa diharapkan dapat memberikan metode-metode pemecahan berbagai masalah dengan berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang tepat dalam upaya menerapkan hasil dari kegiatan perkuliahan yang pernah ditempuh.

Harapan mahasiswa dengan diadakannya kegiatan Pengabdian masyarakat ini yaitu mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari hasil interaksi dengan masyarakat luas yang ada di desa, tidak hanya belajar dari sebuah teori-teori saja tetapi juga dapat belajar mengaplikasikannya di lapangan. Kami juga sebagai mahasiswa berharap dapat memberikan suatu motivasi dan inovasi baru untuk masyarakat luas yang dapat memberi kebermanfaat dalam waktu jangka panjang.

Kenyataan di lapangan yang saya temukan, bahwa desa Kragan memiliki beberapa potensi dan permasalahan sebagai berikut:

### **1. Lingkungan yang Asri**

Apabila ditinjau dari letak geografisnya, desa Kragan dapat dikatakan sebagai desa yang masih memiliki lingkungan yang asri sehingga sangat cocok untuk dijadikan lahan untuk bercocoktanam. Hal itu juga bisa dilihat dari matapencarian masyarakatnya, yang mana setiap harinya mereka pergi ke ladang untuk menanam aneka sayuran ataupun rempah-rempah; seperti jagung, kangkung, singkong, dan juga ada kunyit, jahe, dan sejenisnya. Namun titik permasalahannya berada di desa Kragan belum mempunyai program hidroponik yang mana sudah ditargetkan oleh Badan Penyuluh Pertanian kecamatan Sidoarjo, namun hal tersebut belum terealisasi.

### **2. Sosial Kemasyarakatan**

Apabila ditinjau dari sosial kemasyarakatannya yang damai dan harmonis, desa Kragan memiliki beberapa organisasi seperti karang taruna dan ibu-ibu PKK. Dan juga memiliki beberapa kegiatan kemasyarakatan seperti salat berjama'ah di masjid dan kegiatan belajar mengaji dengan anak-anak di sebuah TPQ di dusun Kragan, desa Kragan. Dalam bidang ini mempunyai masalah yaitu kurangnya inovasi atau kreasi sehingga membuat setiap kegiatan terkesan monoton.

Dalam hal ini saya selaku Sekretaris Desa Kragan memiliki solusi dan tindak lanjut untuk dijadikan program kerja sebagai berikut:

Salah satu program utama akan lingkungan adalah dengan diadakannya program hidroponik yang menginspirasi warga untuk bisa bertanam melalui media hidroponik. Dengan dukungan warga setempat dan karang taruna, saya dan kelompok membuat instalator hidroponik di bawah binaan Om Recky Christian selaku ketua DHS (Delta Hidroponik Sidoarjo). Tanaman yang kami tanam adalah tanaman sayuran berupa sawi. Demi merealisasikan program kerja ini kami juga mengadakan sosialisasi dengan warga beserta karang taruna desa Kragan dengan Om Recky, om Doni dan om Agus sebagai pemateri. Sehingga dalam minggu ke-dua, program kerja ini sudah selesai sampai tahap pemindahan bibit ke instalator dan pengaliran nutrisi A dan nutrisi B yang dicampurkan menjadi satu dengan air di dalam sebuah drum. Pada saat penyuluhan pertama di Balai Desa Kragan mengenai Hidroponik yakni membahas tentang cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah melainkan menggunakan air dengan sistem *wick*. Warga terlihat sangat antusias karena mereka biasanya hanya melihat tanaman Hidroponik di internet dan tidak jarang juga sebagian warga tidak mengetahui apa itu Hidroponik karena keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki. Tetapi pada saat pelatihan berlangsung warga dapat melihat dan mengeahui langsung bagaimana sistem tata cara menanam tanaman Hidroponik tentunya melalui paparan materi penyuluhan yang kami sampaikan. Setelah kami menyampaikan tata cara bercocok tanam menggunakan air / Hidroponik dengan sistem *wick*, warga satu per satu mulai bertanya karena memang mereka terlihat asing dengan tanaman Hidroponik.

Begitupun pada penyuluhan kedua di Balai Desa Beji dengan audience berbeda yakni ibu – ibu PKK yang ternyata juga hobi bercocok tanam (merawat tanaman dirumah). Setelah kami menjelaskan tentang bagaimana cara bercocok tanam Hidroponik menggunakan sistem *wick*. Antusias mereka sangat terlihat ingin mengetahui lebih dalam lagi. Bahkan belum diadakan sesi “Tanya – Jawab” mereka sudah bertanya langsung pada saat pemateri menjelaskan. Selain itu banyak ibu – ibu PKK yang ingin mencoba menanam menggunakan metode hidroponik sistem *wick*. Terdapat sekitar 5 ibu – ibu yang meminta beberapa bahan yang dibutuhkan untuk menanam hidroponik sistem *wick*.

Demikian juga pada saat penyuluhan terakhir yang kami sampaikan di rumah Pak RT (Ketua Kelompok Tani) justru menuai banyak pertanyaan yang tak terduga, karena memang mereka sudah ahli di bidang pertanian selain itu juga menjadi mata pencahariannya. Bahkan mereka tidak sabar ingin langsung mencoba mempraktekkan untuk bercocok tanam Hidroponik dengan sistem *wick*.

Pada intinya penyuluhan pertama sampai terakhir isinya sama hanya saja audiencenya berbeda. Setelah kami selesai melakukan penyuluhan tersebut terlihat bahwa warga, kelompok tani, dan ibu – ibu PKK mempunyai rasa antusias yang tinggi. Namun beberapa bahan yang dibutuhkan untuk membuat hidroponik sistem *wick* ini sebagian sulit untuk dicari misalnya : Rockwol, Nutrisi AB dan net pot.



Tetapi kami telah memberikan solusi jika kehabisan nutrisi, kami bisa membantu mendistribusikan Nutrisi tersebut untuk kemudian kami antar, karena nutrisi tersebut hanya ada di beberapa toko pertanian. Tahap selanjutnya adalah tinggal menunggu hasil/memanennya saja.

Program kedua diprogram PENGABDIAN MASYARAKAT kami adalah TOGA atau tanaman obat keluarga. Dengan dukungan dari warga setempat kita mendapatkan lahan untuk menanam tanaman toga. Tanaman toga ditanam di RT. 07 desa Kragan tepatnya di halaman warga setempat. Tanaman yang sudah ditanam diantaranya ada lidah buaya, kumis kucing, daun pacar cina, sambiloto, daun kelor dan masih banyak lagi. Tujuan dari proker ini adalah memberikan cara alternatif untuk mengobati sakit dengan cara herbal atau dengan tanaman tersebut. Karena di daerah sekitar desa Kragan juga banyak pengidap TB, maka kita membuat proker ini juga agar menjadi sebuah pencegahan dengan membuat obat herbal dari tanaman toga tersebut. Selain itu kelompok Pengabdian masyarakat kami juga menciptakan sprinkle untuk memudahkan dalam menyirami tanaman tersebut.

Program ketiga kami adalah penyuluhan tentang penyakit TB, mengapa kita memilih untuk melakukan penyuluhan karena di desa Kragan terindikasi ada yang mengidap penyakit ini. Namun kita memberikan penyuluhan ini bukan untuk yang mengidap saja namun keluarga dan tetangga dekat. Agar bisa menjadi pencegahan untuk warga yang lain agar tidak menderita penyakit yang sama. Dalam proses penyembuhan penyakit ini dengan memanfaatkan program pemerintah yang bekerja sama dengan Aisyiyah. Selain itu kita juga kontroling ke warga yang mengidap penyakit ini untuk segera diobati yaitu dengan rutin mengkonsumsi obat selama 6 bulan. Selain itu juga memberikan cek gratis dengan cara cek dahak di puskesmas setempat. Dalam hal ini tujuan kita adalah agar warga di desa Kragan menjadi sehat dan tidak terjangkit penyakit TB tersebut.

Ini adalah program terakhir kami yaitu program tong sampah. Kenapa kita membuat tong sampah dan membedakan setiap sampah sesuai dengan warnanya. Karena di lingkungan desa Kragan atau di jalanan sekitar Sekolah masih banyak sampah yang berserakan. Oleh karena itu kita membuat tong sampah sekaligus memberikan edukasi kepada warga dan anak-anak sekolah untuk membuang sampah sesuai dengan jenisnya.

Kesan saya selama mengikuti PENGABDIAN MASYARAKAT 2019 dan pelaksanaan program kerja adalah saya memiliki banyak wawasan dan pengalaman baru dalam setiap prosesnya. Ditambah dengan memiliki rekan-rekan baru dan melakukan hal-hal yang belum saya lakukan sebelumnya. Nilai-nilai kekeluargaan yang erat antara satu sama lain adalah hal yang berharga, selain itu juga saya dapat melakukan interaksi sosial dengan warga setempat dan saling mengenal antara satu sama lain. Sedangkan pesan yang dapat saya sampaikan adalah saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap masyarakat desa Kragan karena

sudah menerima kami dan memperlakukan kami dengan baik selama kami tinggal dan melaksanakan seluruh program kerja di desa Kragan. Harapan kami, segala apa yang telah kami lakukan semoga dapat membawa kebermanfaatan dan dapat dipertahankan ataupun dilanjutkan supaya bisa menjadi lebih baik lagi.

**Nama : Kresna Bagaskara**

**NIM : 162010200078**

**Prodi : Manajemen**

## **PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN KESADARAN HIDUP SEHAT DAN BERSIH DI DESA KRAGAN**

Pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai penunjang kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasisiwi dari seluruh Fakultas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang di sebar untuk melaksanakan tugas demi membawa sedikit perubahan pada tempat yang sudah ditunjuk serta menambah wawasan langsung kepada mahasiswa dan mahasisiwi.

Saya beserta rekan satu tim memilih tema lingkungan yang sesuai dengan keadaan sekitar dimana saya dan satu tim ditempatkan, alasan lain kenapa kami memilih tema ini karena kami memiliki beberapa program kerja yang berkaitan dengan masalah yang ada di sekitar desa seperti faktor geografis yang padat penduduk dan lahan yang sempit, kurang sadarnya menjaga lingkungan, penyakit tuberculosis atau yang sering disebut TB dimana menempati peringkat tiga sejawa timur setelah Surabaya dan Jember yang menempati peringkat satu dan dua, penyakit Tuberculosis merupakan penyakit yang menular, biasanya microbacteria ini menular melalui udara dimana ada beberapa warga yang terkena penyakit TB. lalu kebiasaan warga akan membuang sampah tanpa memilahnya serta udara yang kurang sehat karena berdekatan dengan kawasan industri

Dalam analisis lokasi tempat Pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dilakukan di kabupaten Sidoarjo tepatnya di kecamatan Gedangan desa Kragan, di lokasi kami bertempat berdekatan dengan kawasan industri mayoritas masyarakat memiliki profesi buruh pabrik, petani, dan berwirausaha. Untuk gambaran mayoritas agama di lokasi kami melakukan Pengabdian masyarakat adalah agama islam meskipun ada beberapa masyarakat yang beragama non muslim, untuk aktifitas keseharian warga cukuplah aktif mulai dari kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan meskipun memang ada beberapa dusun yang masih kurang aktif dalam hal serupa.

Di desa yang kami tempati untuk Pengabdian masyarakat masing masing memiliki 2 Dusun terdiri dari Dusun Bungkul dan Kragan yang memiliki 2 RW dan

memiliki 8 RT saja. Desa ini terdiri dari dua jenis masyarakat, yang pertama adalah penduduk asli kragan dan pendatang yang bekerja di pabrik sekitar desa kragan.

Dalam hal ini saya beserta rekan se-Tim akhirnya merumuskan empat program kerja yang dapat mewakili pada cabang lingkungan dan kesehatan. Pertama melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa saat ini terdapat cara menanam tanpa menggunakan media tanah, yaitu dengan air dan nutrisi dimana dengan cara tersebut akan lebih menguntungkan daripada menggunakan cara konvensional menggunakan media tanah karena lebih hemat air, tempat lahan, bebas pestisida, dan lebih bersih sehingga meningkatkan kualitas tanaman yang selanjutnya bisa dimanfaatkan baik untuk dijual atau dikonsumsi yaitu dengan cara Hidroponik. Kami mengadakan workshop mengenai hidroponik dimana kita mengajarkan warga bagaimana praktek menanam sayuran menggunakan metode hidroponik itu. Sehingga harapan dari kami ketrampilan warga Desa Kragan meningkat agar mampu untuk menanam sendiri, dan kita setiap minggu juga melakukan pengontrolan di rumah-rumah warga untuk mengecek dan mengevaluasi proses penanaman hidroponik tersebut, sehingga ilmu-ilmu yang kami berikan dapat lebih terserap kepada warga desa kragan.

Kedua, tim kami pengabdian masyarakat desa kragan juga membuat taman tanaman toga sebagai contoh untuk masyarakat dan juga bisa dimanfaatkan sebagai pengobatan herbal alternatif tanpa ada campuran bahan kimia untuk penyakit yang diderita.

Ketiga, kami kelompok 10 sebagai pengabdian masyarakat desa kragan juga melakukan program kerja penyuluhan untuk penyakit TB karena penyakit ini yang sifatnya mudah menyebar, tentunya tidak sekedar penyuluhan saja, kami juga turun langsung kerumah – rumah warga yang diindikasikan terkena penyakit ini. Dan yang nantinya juga mendapat pendampingan khusus dari tim puskesmas kecamatan Gedangan. Harapannya warga lebih berhati-hati dalam menjaga kesehatan dan menumbuhkan mindset terhadap pedulinya kesehatan, yaitu dari yang paling mudah dengan memakai masker, dsb.

Dan yang terakhir dari program kerja kami adalah pembuatan tempat sampah dengan tiga jenis sampah yang dapat dipilah yaitu sampah organik, anorganik, dan sampah plastik. Seharusnya sudah bagus di desa kragan sudah ada tempat sampah tetapi hanya satu saja di tiap rumah, sehingga warga banyak yang membuang sampah sembarangan dan tidak memilah sampah dengan benar. Dengan dibuatkan tempat sampah dari kami ini diharapkan warga desa kragan menumbuhkan rasa untuk menjaga kebersihan lingkungan dimulai dari pemilahan sampah.

Bagi saya pribadi saya telah mendapatkan banyak ilmu yang saya tidak dapat sebelumnya seperti membuat acara yang dimana acara tersebut terjun langsung ke masyarakat yang lingkungannya berbeda dari kota asal, belajar bersosialisasi dengan masyarakat sekitar membuat saya bisa tahu bahwa kerja sama dalam masyarakat itu

penting yang budaya seperti ini sudah tidak ada lagi di perkotaan. Pengalaman yang membuat saya lebih bisa bekerja lebih keras serta lebih bersemangat lagi mencari ilmu sebanyak mungkin agar lebih bermanfaat bagi masyarakat di sekitar dan agar bisa membantu masyarakat sekitar jadi lebih baik lagi. Penerimaan perangkat desa beserta masyarakat desa yang membuat saya beserta se-TIM menjadi lebih nyaman dan bersemangat dalam melaksanakan program-program yang kami giatkan di desa tersebut. Kekompakan dalam satu TIM membuat kami lebih dari sekedar teman tapi keluarga suasana yang berbeda membuat kami bisa saling menguatkan diri dan saling mengerti satu sama lain dari masalah keagamaan, sosial sampai masalah masalah berat bisa dihadapi bersama. Memang waktu yang saya miliki terbatas karena juga kerja di perusahaan akan tetapi waktu lebih terasa bermanfaat karena bisa memberikan tenaga dan pikiran bagi masyarakat yang ternyata orang lain masih membutuhkan.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada bapak Junaidi selaku DPL yang telah bersedia membimbing kami, dengan segala kekurangan kami, dan juga Kepala Desa Kragan, perangkat, Kartar, PKK, dan juga semua warga Desa Kragan yang telah mendukung kelancaran kegiatan kami, karena tanpa dukungan, kegiatan kami ini tidak akan berjalan dengan lancar dan baik.

Pesan penulis sebagai mahasiswa Tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kepada masyarakat Desa Kragan untuk tetap terus meningkatkan situasi dan kondisi ke arah yang lebih baik di kemudian hari. Dan juga perlu peningkatan dalam pelestarian lingkungan dan kesadaran hidup sehat dan bersih di desa kragan

Selama 2 (dua) bulan kegiatan Pengabdian masyarakat di Desa Kragan yaitu tanggal 01 Agustus s/d 06 Oktober 2019, penulis menyadari bahwa kehadiran kami disini belum dapat memberikan sumbangsih yang besar terhadap Desa Kragan, namun setidaknya terdapat sedikit warna yang kami berikan. Semoga sedikit tulisan ini dapat memberikan manfaat.

## **MENINGKATKAN GAYA HIDUP MASYARAKAT MELALUI BUDI DAYA HIDROPONIK, MENANAM TANAMAN TOGA, PELOPOR ANTI TB, DAN CERDAS MEMILAH SERTA MENDAUR ULANG SAMPAH**

**Disusun Oleh :**

**AHMAD ABDUL AZIZ (151020200094)**

Kesehatan dan lingkungan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan yang saling bergantung. Salah satu penyakit yang ditimbulkan oleh ketidakseimbangannya kesehatan dan lingkungan adalah Tuberculosis. Mengutip dari

tribunnews.com, sidoarjo berada di peringkat tiga se-jawa timur setelah surabaya dan jember. Penyakit ini sifatnya menular dan tergolong penyakit berbahaya. Penularannya melalui udara.

Desa Kragan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Gedangan, Sidoarjo. Terdiri dari 2 dusun dan 8 RT serta dekat dengan daerah industri. Tak heran bila daerah ini memiliki kadar polusi udara yang lumayan tinggi.

Karena masalah-masalah tersebut masyarakat di daerah Kragan tidak sedikit yang mengidap penyakit Tuberculosis. Selain penyakit, kurangnya lahan terbuka hijau membuat lingkungan desa terasa panas dan kurang serapan air sehingga air tanah menjadi kurang bagus untuk dikonsumsi.

Dari latar belakang dan gambaran umum tersebut, kami sebagai tim abdimas kragan akhirnya merumuskan empat program kerja yang mampu mewakili solusi penanganan masalah pada lingkungan dan kesehatan. Empat program kerja tersebut adalah:

Yang pertama adalah hidroponik. Kenapa hidroponik? Kami membuat program kerja ini adalah karena terbatasnya lahan terbuka hijau, dan tidak sedikit masyarakat desa yang dulunya pekerjaannya sebagai petani. Banyak areal persawahan yang kini telah diubah menjadi wilayah kavling, sehingga mereka tidak dapat bercocok tanam lagi dan beralih profesi menjadi buruh pabrik. Selain mengadakan pelatihan, kami juga memberikan pendampingan intensif sehingga nantinya ilmu yang kami berikan akan diserap masyarakat sepenuhnya. Dan kami harap menjadi contoh bagi warga sekitarnya.

Yang kedua adalah penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Selain memanfaatkan lahan kosong yang ada di halaman warga, nantinya tanaman ini bisa dijadikan sebagai obat alternatif bagi masyarakat. Sehingga masyarakat tidak perlu jauh-jauh serta mahal untuk mencari obat.

Yang ketiga adalah Penyuluhan Penyakit Tuberculosis (TB). Pada survei kami, ternyata tidak sedikit yang menderita penyakit TB. TB di Indonesia, jawa timur merupakan peringkat kedua dalam hal penderita penyakit tersebut. Dan Sidoarjo menduduki peringkat kedua setelah Surabaya dan Jember. Maka dari itu tim kami mengadakan penyuluhan terhadap masyarakat tentang penyakit ini. Tidak hanya penyuluhan saja, tapi kami mengadakan turun langsung ke rumah warga yang terindikasi sebagai penderita untuk mensurvey sekaligus mengadakan pendampingan khusus tidak hanya dari kami, tapi dari pihak puskesmas Kecamatan Gedangan.

Yang ke-empat merupakan program kerja terakhir yaitu tentang pemberian contoh tentang pemilahan sampah dengan cara pembuatan tempat sampah terpadu. Nantinya tempat sampah ini akan di bagi dalam tiga jenis, yaitu sampah organik, anorganik, dan plastik. Kami membuat tempat sampah ini karena setelah di survei ternyata semua tempat sampah yang ada di desa hanya ada satu di setiap rumah. Dan itupun sampahnya tidak dipisah. Untuk pengolahan sampah, dari pihak desa memang benar sudah ada TPS yang nantinya akan mengumpulkan serta mengolah sampah tersebut, tapi setidaknya di setiap rumah disediakan tempat sampah yang dipisah. Tujuannya agar limbah organik dan anorganik tidak bercampur, dan bisa di olah kembali oleh masyarakat. Sebagai contoh, limbah dari dapur seperti organik (sayur, buah, dll) dapat diolah kembali menjadi pupuk kompos dan limbah anorganiknya (botol kaca, dll) dapat diolah kembali menjadi kerajinan tangan.

Dari ke-empat program kerja diatas, kami harap pihak masyarakat akan bangkit dan melakukan kegiatan tersebut secara terus menerus dan menularkannya. Sehingga yang tujuan awal kami adalah melakukan pemberdayaan masyarakat dapat menjadi kebiasaan masyarakat yang dapat di tularkan tidak hanya di lingkungan tersebut, tapi di sekitar juga.

Dari kegiatan ini pula masyarakat, khususnya saya. Sadar akan pentingnya keseimbangan kesehatan dan lingkungan. Kalau lingkungan buruk maka kesehatan akan buruk, begitu pula sebaliknya. Sehingga dapat berkomitmen untuk menjadi pelopor kesehatan dan lingkungan di kehidupan sehari-hari. Baik untuk saya, tim abdimas, dan masyarakat Sidoarjo khususnya desa Kragan. Dan akan menularkan kegiatan positif ini sehingga menciptakan masyarakat yang peduli akan kesehatan maupun lingkungan yang bersih.

## **PENERAPAN LINGKUNGAN SEHAT DAN ASRI UNTUK MENCIPTAKAN UDARA YANG SEHAT**

**Disusun oleh:**

**Rizqi Silviati (162010300108)**

Kesehatan dan lingkungan adalah masalah yang cukup besar bagi rakyat Indonesia salah satu diantaranya yaitu kota Sidoarjo. Karena Sidoarjo sudah menjadi kota industri banyak pergudangan yang berdiri pabrik-pabrik yang menyebabkan udara disidoarjo menjadi kotor seperti dikutip dari [tribunnews.com](http://tribunnews.com) Sidoarjo menempati peringkat tiga sejawa timur setelah Surabaya dan Jember tentang masyarakat yang menderita penyakit TB. Menurut situs [Wikipedia.org](http://Wikipedia.org), penyakit

Tuberculosis merupakan penyakit yang menular, yang ditimbulkan oleh microbacteria dan cara penularannya dapat melalui udara, serta menyerang manusia yang memiliki sistem imunitas yang rendah. Salah satunya adalah desa kragan yang menjadi tempat abdimas melakukan kegiatan.

lokasi tim abdimas berada didesa Kragan Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Desa Kragan berada diantara kecamatan Buduran dan Gedangan lebih tepatnya diantara desa Banjarsari, Gemurung dan Tebel. Desa ini tidak terlalu luas yang terdiri dari 2 dusun yaitu dusun bungkil dan dusun kragan, desa ini juga terdiri dari 2 RW dan 8 RT dan hanya terdiri dari kurang lebih 500 kepala keluarga. Selama abdimas dilaksanakan kita tinggal dibalai desa Kragan dengan difasilitasi 2 ruangan yang bisa ditempatinoleh tim abdimas. Desa yang dilihat secara geografis berdekatan dengan jalan raya lingkaran timur ini, juga dekat sekali dengan pabrik – pabrik atau pun pergudangan yang membentang di jalan raya lingkaran timur. Karena keberadaannya yang berdekatan dengan pabrik – pabrik banyak didirikannya perumahan dan kavling, yang sehingga lahan persawahan yang sebelumnya tempat mata pencaharian warga desa Kragan, sekarang mulai berkurang.

Saya melihat ada beberapa masalah yang ada di desa kragan , seperti lahan pertanian yang sempit yang sudah tergusur oleh pabrik-pabrik yang menyebabkan lahan pertanian semakin sempit dan menyebabkan lingkungan sekitar kurang adanya lahan pertanian yang mengakibatkan kurang adanya oksigen yang baik untuk kesehatan. Untuk itu kami tim abdimas melakukan pelatihan menanam Hidroponik yang bermediakan rockwool yang menggantikan tanah , hal ini agar mengatasi kurangnya lahan pertanian yang dapat diletakan dipekarangan rumah atau rooftop dan bisa menciptakan oksigen yang baik untuk kesehatan. Kemudian kami juga melakukan penanaman toga yang dipelataran rumah warga.

Tim abdimas juga melakukan penanaman toga ( obat keluarga ) di halaman warga, hal ini dilakukan karena toga dapat dimanfaatkan sebagai obat sederhana yang dapat dimanfaatkan secara maksimal dan juga sebagai hiasan kalau penanamannya juga diperindah.

Melihat kondisi lingkungan sekitar desa Kragan yang berada dikota dan juga berada dekat dengan pabrik yang mengakibatkan udara yang kotor karna kurang penghijauan untuk memperoleh oksigen yang baik dapat mengakibatkan penyakit *tuberculosis* yang tanpa sadar warga sekitar menderita penyakit tersebut karena kurang adanya pengsosialisasian mengenai TBC . sehingga Kami juga melakukan sosialisasi TB (tuberculosis) dan melakukan penyuluhan secara berkala door to door kewarga agar lebih memahami kondisi warga sekitar agar lebih bisa sadar akan kondisi sekitar.

Warga juga dinilai kurang menjaga lingkungan karena masih banyak sampah yang tidak pada tempatnya.

Disini Tim abdimas juga membuat tempat sampah yang terdiri dari 3 macam jenis sampah yaitu, sampah organik, sampah plastik dan sampah anorganik, hal ini dapat melatih warga untuk peduli dengan lingkungan sekitar dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan pada jenisnya agar warga dapat memilah sampah yang dapat dimanfaatkan kembali. Hal ini bertujuan Agar warga desa kragan lebih bisa memaksimalkan pengolahan sampah yang ada sehingga dapat memaksimalkan pendapatannya.

. Program kerja yang menjadi unggulan kita adalah Hidroponik dan Toga . warga sangat antusias dengan hidroponik sawi yang lakukan dan juga toga yang sangat antusias unuk merawatnya.

Dari kegiatan tim abdimas ini diharapkan menjadi awal bangkitnya hidup sehat di desa kragan ini. Sehingga tujuan awal untuk pemberdayaan masyarakat dengan cara peningkatan kesehatan dan lingkungan dapat berdampak positive untuk masyarakat desa Kragan. serta membawa dampak positif bagi masyarakat dan Tim Pengabdian agar menjadi pelopor kesehatan dan lingkungan tak hanya saat kegiatan pengabdian masyarakatsaja, melainkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **HUBUNGAN ANTARA BUDAYA *URBAN FARMING* DENGAN BUDAYA HIDUP BERSIH DAN SEHAT UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT**

**Disusun Oleh:**

**YOGY NURINDRA PUTRAJAYA (171080200241)**

Semakin berkembangnya zaman, maka semakin berkembang pula gaya hidup manusia. Berkembangnya gaya hidup manusia ini, tidak sejalan dengan perkembangan kesehatan manusia yang semakin memburuk. Gaya hidup yang kurang teratur dan makanan yang serba instan digemari oleh masyarakat sekarang ini.

Akibat gaya hidup yang demikian, maka berbagai macam penyakit bisa mengancam manusia. Tidak hanya dengan pola makan, gaya hidup seputar kebersihan juga menjadi faktor dalam hal kualitas kesehatan manusia

Pada tahun ini, desa Kragan yang berada di kecamatan Gedangan, Sidoarjo, menjadi salah satu desa target kegiatan tim Abdimas Universitas Muhammadiyah



Sidoarjo. Di desa ini, kami dari kelompok 10 mengangkat program kerja (proker) yang bertema Lingkungan dan Kesehatan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, Desa Kragan bukanlah desa yang terlalu padat penduduk, bukan juga desa yang masih terhampar luas lahan persawahan dan perkebunan. Rumah-rumah warga desa tertata berdempet dan mayoritas masih terdapat halaman di depan tiap rumah.

Salah satu permasalahan yang ada di lingkungan desa Kragan adalah sistem pengelolaan sampah yang belum tertata. Terdapat sungai di pinggiran desa yang masih terdapat sampah yang dibuang di sungai. Sehingga sungai terlihat sangat kotor dan keruh. Dengan latar belakang lingkungan yang sedemikian rupa, maka kelompok kami memutuskan mengangkat tema Lingkungan dan Kesehatan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat desa Kragan.

Kelompok kami berusaha mengedukasi warga untuk mengelola lingkungan dan memanfaatkan lahan sesempit apapun untuk menjadi produktif. Dalam hal ini, kami mengusung proker pembuatan sistem tanam hidroponik dan pembuatan taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Kami mengusung kedua proker tersebut agar bisa menjadi percontohan untuk warga dalam mengelola lahan yang ada di masing-masing rumah mereka.

Budaya bertanam di lahan sempit di daerah padat penduduk atau bahasa asingnya disebut *urban farming*, merupakan budaya mengelola lingkungan yang sedang populer akhir-akhir ini. Dengan perkembangan jumlah penduduk dari tahun ke tahun yang makin meningkat, dan jumlah pemukiman penduduk yang makin meluas, maka *urban farming* adalah salah satu solusi untuk memenuhi kekurangan kebutuhan pangan nabati akibat bertambah sempitnya lahan untuk pertanian dan perkebunan.

Salah satu sistem *urban farming* yang sedang populer saat ini adalah hidroponik. Sederhananya, hidroponik merupakan sistem bertanam tanpa tanah, namun hanya menggunakan media air dan larutan nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman. Dengan sistem ini rumah tanpa halaman pun juga dapat bercocok tanam. Tanaman yang bisa ditanam pun mulai dari tanaman sayur, tanaman buah, tanaman hias, dan tanaman herbal.

Begitu juga dengan taman toga, yang bisa dibuat di lahan sempit. Taman toga sendiri merupakan sebuah taman dimana ditanam tumbuhan-tumbuhan berkhasiat (tumbuhan herbal) di taman tersebut. Tumbuhan-tumbuhan tersebut memiliki khasiat yang dapat mengganti peran obat-obatan kimia. Tidak hanya dari segi manfaat

tumbuhannya, taman toga juga bisa memiliki nilai estetika jika dibangun sedemikian rupa seperti halnya taman-taman pada umumnya.

Selain budaya urban farming, kami juga mencoba untuk mengedukasi warga soal hidup bersih dan sehat. Proker yang kami usung untuk memenuhi tujuan ini adalah dengan pembuatan tong sampah terpilah dan penyuluhan penyakit Tuberculosis (TB). Dengan dua proker tersebut, kami berharap warga mempunyai kebiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya dan pada jenisnya, yang dibedakan antara sampah organik, sampah plastic, dan sampah anorganik. Dan juga kami berharap agar warga memiliki pola hidup yang bersih dan sehat. Agar terhindar dari penyakit menular terutama penyakit TB.

Dengan dua budaya yang telah dijelaskan dan kami coba kenalkan pada masyarakat desa Kragan, kami berharap terjadi peningkatan kualitas kesehatan warga desa tersebut. Dengan berkebun di rumah, warga bisa mendapatkan manfaat dari apa yang telah ditanamnya kapanpun. Mulai dari manfaat kesehatan dengan mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan segar, dan dengan mengkonsumsi tanaman herbal tertentu yang dapat menggantikan peran obat kimia. Manfaat lingkungan juga bisa didapat dengan budaya berkebun di rumah, mulai dari lingkungan yang terlihat asri dan udara yang segar.

Tak cukup sampai budaya memelihara lingkungan dengan berkebun, budaya hidup bersih dan sehat juga perlu untuk disosialisasikan. Jika budaya yang sebelumnya adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan, budaya hidup bersih dan sehat adalah untuk meningkatkan kualitas tiap warga desa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Dengan berkesinambungnya dua budaya tersebut, dan dilakukan atau bahkan menjadi budaya di tiap kepala keluarga, bisa dipastikan kualitas kesehatan warga desa Kragan akan meningkat dan menjadi lebih baik. Lebih baik dalam artian kondisi kesehatan yang sangat prima, kekebalan tubuh yang bagus sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit, dan kondisi emosional yang juga bagus karena tinggal di lingkungan yang bersih dan asri.

## **PENTINGNYA AKAN KESEHATAN DENGAN CARA MENANAM TANAMAN SEHAT DAN BERMANFAAT SERTA MEMBUAT LINGKUNGAN MENJADI BERSIH**

**Disusun Oleh :**

**MOCHAMAD ALDIANSYAH (161020700024)**

Berdasarkan hasil pengamatan saya saat melakukan tim abdinasi di Desa Kragan, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Dapat mengambil gambaran kurang kesadarannya akan kesehatan dan kebersihan lingkungan. Kesadaran masyarakat terhadap melakukan penanaman tanaman yang sehat dan bermanfaat seperti tanaman TOGA dan HIDROPONIK serta kurang sadarnya akan kebersihan lingkungan.

Desa Kragan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Jarak dari Desa Kragan ke Kecamatan Gedangan adalah 6 km dan jarak dari Desa Kedunglumpung ke Kota Sidoarjo adalah 10km.

Desa Kragan terdiri dari 2 dusun, yaitu Dusun Bungkil dan Dusun Kragan. Desa Kragan memiliki total penduduk sebesar 2.500 jiwa dengan mata pencaharian penduduk rata-rata sebagian besar adalah petani penggarap sawah dan sebagian juga sebagai pemilik, pengrajin tas dan sepatu, pedagang, serta buruh pabrik. Mayoritas agama yang ada di Desa Kragan adalah agama Islam, dan merupakan daerah yang agamis.

Berdasarkan masalah yang terjadi di Desa Kragan dapat kurang kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan maka kita dapat menyusun program kerja yang dilakukan selama tim abdinasi di Desa Kragan tepatnya di Dusun Bungkil. Program kerja yang kami buat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar hidup sehat. Maka kami membuat 4 program kerja yaitu :

- Ø Penanaman TOGA ( Tanaman Obat Keluarga )
- Ø HIDROPONIK
- Ø Bak sampah ( Tempat sampah )
- Ø Sosialisasi TB ( *Tuberculosis* )

Dari beberapa Program kerja yang kami buat sangat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Kragan.

- A. Permasalahan yang terjadi di Dusun Kragan rata – rata warga Desa Kragan yaitu mengidap penyakit TB ( *Tuberculosis* ) maka dari itu kami membuat program kerja **Tanaman Obat Keluarga ( TOGA )** yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menanam tanaman herbal sebagai obat

tradisional dengan cara tanaman toga, karena tanaman toga tidak membutuhkan lahan yang luas dan bisa di tanam disekitar rumah / pelataran rumah supaya masyarakat dapat memanfaatkan secara langsung.

- B. Dari hasil survey yang kami lakukan di Desa Kragan banyak lahan kosong yang gersang / kurangnya penghijauan maka kami juga membuat program kerja **Hidroponik** dengan menanam sawi. Tujuan membuat program kerja **Hidroponik** adalah untuk memberdayakan masyarakat karena dengan bertanam **Hidroponik** merupakan metode penanaman menggunakan media air mengalir yang diperkaya oleh nutrisi karena tidak menggunakan pertisida / bahan kimia yang beracun, untuk membuat instalasi / media tanam dalam skala kecil tidak membutuhkan lahan yang luas dapat memanfaatkan lahan kosong / pelataran rumah yang banyak terkena sinar matahari.
- C. Dari sisi lingkungan Desa Kragan pengolahan sampah kurang maksimal dari dua dusun yang ada di desa Kragan terutama pada dusun Bungkil bak sampah ( Tempat sampah ) cenderung kurang dibandingkan dengan dusun Kragan meskipun ada Tempat Pembuangan Sampah ( TPS ) dari sampah organik maupun anorganik, dari sampah organik seharusnya bisa di dimanfaatkan jadi komposter / pembuatan pupuk kompos yang bisa di dimanfaatkan untuk tanaman di masyarakat sekitar, dari sampah anorganik sampah tersebut kebanyakan langsung dijual dan tidak di dimanfaatkan untuk kerajinan, dll.
- D. Dari berbagai masalah diatas program kerja Tanaman Toga dan **Hidroponik**, karena ke dua program kerja sangat bermanfaat bagi kesehatan, penghijauan rumah dan kebersihan lingkungan, kita juga melakukan program kerja penyuluhan kesehatan khususnya penyuluhan penyakit **Tuberculosis ( TB )** yang bertujuan untuk terhindari dan menghimbau masyarakat agar terhindar dari virus **Tuberculosis**.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami dapat melaksanakan tim abdinis di desa Kragan dengan lancar. Terutama untuk program kerja kami yang telah selesai sesuai dengan apa yang telah direncanakan berjalan dengan lancar meskipun ada sedikit hambatan saat melakukan pengerjaan beberapa program kerja, tetapi kami bisa menyelesaikan dengan baik dengan kerja sama team / kelompok yang saling membantu untuk penyelesaian tiap program kerja. Adapun kesan untuk masyarakat desa kragan selama saya melakukan dengan kelompok abdinis di desa kragan ialah masyarakat telah menerima kami dengan baik dan memberikan fasilitas untuk menunjang kegiatan kami.

**Nama : Muhammad Raidi Alfian**

**NIM : 161080200230**

**Prodi : Informatika**

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA. KRAGAN GEDANGAN DENGAN CARA PENINGKATAN KESEHATAN DAN LINGKUNGAN YANG BERBASIS PENDEKATAN SOSIO KULTURAL**

Kesehatan dan lingkungan adalah masalah yang cukup besar bagi rakyat Sidoarjo. Dari salah satu penyakit saja yaitu tuberculosis atau yang sering disebut TB, dikutip dari [tribunnews.com](http://tribunnews.com) Sidoarjo menempati peringkat tiga sejawa timur setelah Surabaya dan Jember yang menempati peringkat satu dan dua, sedangkan Wilayah Jawa Timur sendiri menempati peringkat dua setelah Provinsi Jawa Barat. Menurut situs [Wikipedia.org](http://Wikipedia.org), penyakit Tuberculosis merupakan penyakit yang menular, biasanya *microbacteria* ini menular melalui udara.

Selain itu masalah lingkungan merupakan juga hal yang harus diperhatikan, berdasar data [airvisual.com](http://airvisual.com) Sidoarjo termasuk dengan kualitas udara yang tidak sehat bagi kelompok yang sensitif.

Desa kragan adalah salahsatu desa yang terletak di kecamatan Gedangan Sidoarjo. Desa yang hanya terdiri dari dua dusun dan delapan RT ini merupakan daerah yang berdekatan dengan Kawasan perindustrian. Benar saja, masyarakat yang notabene berpencaharian sebagai buruh pabrik. Meskipun diantaranya juga sebagai petani dan berwirausaha. Akan tetapi masalah kesehatan khususnya Tuberculosis dan lingkungan tetap menjadi masalah yang serius yang harus segera diberikan solusi. Benar saja hanya untuk desa Kragan saja, yang terdata terkena penyakit tuberculosis jumlahnya ada delapan orang. Dengan sifat penyakit yang mudah menular ini tentunya, angka tersebut dapat bertambah karena kurang pahamiya pencegahan dan penanganan Tuberculosis ini.

Karena desa Kragan yang berdekatan dengan area perindustrian dan dekat dengan jalan raya lingkaran timur, kualitas udara di desa ini juga harus diperhatikan. Meskipun suasana desa masih sepi dari penduduk dan tidak banyak polusi udara dan pencemaran air yang dihasilkan oleh desa ini, karena factor geograis yang berdekatan dengan perindustrian adalah salah satu penyebab desa ini terasa panas dan kurang sehat. Desa ini terdiri dari dua jenis masyarakat, yang pertama adalah penduduk asli kragan dan pendatang yang bekerja di pabrik sekitar desa kragan.

Dari latarbelakang dan gambaran umum yang terumuskan sehingga tim abdimas kragan akhirnya merumuskan empat program kerja yang dapat mewakili pada cabang lingkungan dan kesehatan. Yang pertama adalah program kerja budidaya hidroponik. Banyak alasan yang kami pertimbangkan sehingga program kerja ini menjadi proker utama pada kelompok ini. Dari keseluruhan area desa kragan hanya

sedikit lahan yang dapat dijadikan area persawahan. Pada dasarnya warga desa kragan ini cukup antusias dengan bidang pertanian karena sebagian banyak dulunya mereka merupakan seorang petani, karena banyak lahan sawah di desa ini yang dijadikan sebagai tanah kavling. Nantinya akan diadakan pelatihan budidaya hidroponik yang diikuti oleh beberapa warga dan tokoh masyarakat desa kragan, selain itu tim kami juga melakukan pendampingan secara intensif sehingga penyerapan ilmu yang didapat saat pelatihan sebelumnya tidak hilang begitu saja. Untuk menunjang percontohan budidaya hidroponik ini dapat menular ke warga sekitar tentunya kami juga menyediakan starterkit hidroponik ini.

Selain itu tim abdimas desa kragan juga mengadakan percontohan penanaman toga, sehingga beberapa penyakit yang sekiranya dapat disembuhkan dengan ramuan – ramuan obat herbal dapat teratasi tanpa obat kimia atau semacamnya.

Pada awal survey tim abdimas kragan juga menemukan beberapa fenomena penyakit tuberculosis yang sidoarjo nomer tiga se-jawa timur, warga desa kragan ini terdapat beberapa orang yang terkena penyakit ini sehingga penyuluhan penyakit tuberculosis kami cantumkan sebagai salah satu dari empat program kerja unggulan kelompok kami, karena penyalit ini yang sifatnya mudah menyebar, tentunya tidak sekedar penyuluhan saja, kami juga turun langsung kerumah – rumah warga yang diindikaasikan terkena penyakit ini. Dan yang nantinya juga mendapat pendampingan khusus dari tim puskesmas kecamatan Gedangan.

Dan yang terakhir adalah pemberian contoh bagaimana sampah itu harus dipilah sedemikian rupa menurut jenis sampahnya, karena menurut survey, desa ini sudah cukup bagus dengan adanya tempat sampah di setiap rumah, akan tetapi system pemilahan ini masih belum diterapkan. Padahal beberapa sampah organik tidak boleh dikumpulkan dengan sampah anorganik. Contohnya sampah organik, sampah ini dapat didaur ulang menjadi kompos, atau sampah dari limbah botol plastic yang dapat dibuat beberapa kerajinan tangan. Oleh karena itu, kami kira program kerja pengadaan percontohan tong sampah berdasar jenis sampahnya sudah cocok dan bagus untuk kedepannya.

Dari keempat program kerja yang kami rumuskan sebelumnya, tim abdimas desa kragan juga berspekulasi bahwa penyampaian beberapa program kerja dengan cara pendekatan sosio kultural, kenapa? Karena dilihat dari gambaran umum sebelumnya warga desa ini terbagi menjadi dua kategori yaitu penduduk asli dan pendatang, sehingga kami menomor stukan bagaimana seluruh program kerja kami dapat juga sebagai pemersatu golongan ini.

Dan untuk penjangkauan yang lebih mendalam, beberapa program kerja kami juga kita sampaikan perumah – rumah, sehingga penyerapan dan penangkapan ilmu yang kami berikan kepada warga dapat lebih mendalam.

Dari kegiatan abdimas ini diharapkan menjadi awal bangkitnya hidup sehat di desa kragan ini. Sehingga tujuan awal untuk pemberdayaan masyarakat dengan cara peningkatan kesehatan dan lingkungan berbasis sosio kultural dapat berdampak positive untuk masyarakat desa kragan. Selain itu yang tidak kalah penting adalah menjadi sadar akan halnya kesehatan dan lingkungan khususnya untuk pribadi penulis, sehingga dapat menjadi pelopor kesehatan dan lingkungan tak hanya saat abdimas saja, akan tetapi untuk selanjutnya dan masyarakat kabupaten Sidoarjo dapat tertular hal positif ini. Sehingga terciptalah masyarakat unggul dan bermodern yang sadar akan kesehatan dan lingkungannya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan dan Saran**

Program Pengabdian masyarakat merupakan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan mengambil topik (tema) “Pengembangan Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat” yang bertempat di Desa Kragan Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan abdimas dimulai dari tanggal 01 Agustus 2019 s/d 06 Oktober 2019. Sasaran untuk tema pengembangan lingkungan dan masyarakat adalah seluruh warga desa Kragan. Dengan kegiatan yang terdiri dari pembuatan Hidroponik, penanaman TOGA, pengadaan Tong Sampah, dan juga penyuluhan penyakit TB.

Dan akhirnya program yang terlaksana dapat berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun terdapat beberapa kendala baik secara teknis maupun secara non teknis, namun semuanya itu dapat dilalui berkat kerjasama anggota PENGABDIAN MASYARAKAT dan juga bantuan dari masyarakat serta semua pihak yang terlibat.

Kegiatan Pengabdian masyarakat di Desa Kragan Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo telah membuahkan sebuah hubungan kekeluargaan dan tali silaturahmi antar mahasiswa abdimas dan warga setempat. Adanya kerjasama dari warga membuat program-program PENGABDIAN MASYARAKAT yang dilaksanakan dan merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi lebih berarti dan dapat sedikit membantu masyarakat dalam permasalahan yang ada di desa Kragan.

Untuk lebih menyempurnakan hasil dari program-program PENGABDIAN MASYARAKAT yang telah dilaksanakan dan akan lebih berhasil dan berkelanjutan serta demi kesuksesan kegiatan PENGABDIAN MASYARAKAT baik untuk seluruh lapisan masyarakat desa tempat abdimas:

1. Dalam pelaksanaan program kerja desa harusnya bisa diorganisir kembali mengingat tatanan kegiatan yang kurang tertata dengan baik.
2. Dalam berjalannya kegiatan, lembaga karang taruna yang kurang berkontribusi karena ada permasalahan internal. Jadi harus menata organisasi tersebut agar lebih baik lagi.



## **B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

### **1. Rekomendasi**

Agar pelaksanaan program pengabdian masyarakat lebih baik dan sesuai dengan tujuan LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, perlu diperhatikan beberapa rekomendasi yang dapat penyusun berikan setelah melaksanakan program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Dalam mempersiapkan kegiatan program pengabdian masyarakat diharapkan pihak LPPM tidak menuntut mahasiswa untuk menyusun program kerja sebelum dilakukannya kegiatan PENGABDIAN MASYARAKAT, paling tidak beri waktu beberapa hari setelah berjalannya PENGABDIAN MASYARAKAT untuk menyusun program kerja.
2. Untuk pihak LPPM dan Universitas agar memberikan waktu yang cukup 2-3 minggu untuk perencanaan program kerja dan survey lokasi kepada tim PENGABDIAN MASYARAKAT dengan harapan bisa melaksanakan survey lokasi jauh hari dan merencanakan program yang akan dilakukan di masyarakat secara matang untuk hasil yang optimal.
3. Untuk Pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Desa Kragan perlu di tindak lanjuti sebagai tempat PENGABDIAN MASYARAKAT berikutnya, karna masih ada potensi yang belum di jadikan proker oleh tim PENGABDIAN MASYARAKAT 2019.

### **2. Tindak Lanjut**

Dari program PENGABDIAN MASYARAKAT yang telah dilaksanakan di Desa Kragan, kami harap ada tindak lanjut dari beberapa hal seperti:

1. **Tanaman Hidroponik**  
Tindak lanjut yang dibutuhkan ialah pengelolaan dari masyarakat desa agar tanaman hidroponik tersebut dapat terus berkembang dan membuahkan hasil yang maksimal bagi warga Desa Kragan.
2. **Penyuluhan TB**  
Tindak lanjut yang dibutuhkan ialah kerjasama antar pengurus puskesmas dalam menjalankan aplikasi yang sudah diberikan oleh

mahasiswa PENGABDIAN MASYARAKAT, agar yang menderita penyakit TB lebih tercover dan tidak menyebar ke warga lainnya.

3. Tindak lanjut dari kegiatan PENGABDIAN MASYARAKAT mengenai program kerja desa yang kurang terlaksana tentunya dengan bantuan kepala desa, perangkat desa, dan warga sekitar. Anggota PENGABDIAN MASYARAKAT yang akan mendatang dapat lebih luas dalam menjalankan program kerja, terutama melanjutkan potensi Desa Kragan.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.google.co.id/maps/place/Kragan,+Kec.+Gedangan,+Kabupate+Sidoarjo,+Jawa+Timur/@-4.084615,112.7409282,1528m/data=!3m2!1e3!4!4m5!3m4!1s0x2dd7e438adf3ceed:0x630d903391d3135!8m2!3d-.4090561d112.7464965?hl=id> (10 oktober 2019)

## Lampiran 1. Biodata TIM PENGABDIAN MASYARAKAT



Nama : Muhammad Junaedi  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
TTL : Purworejo, 27 Agustus 1986  
Alamat : DUSUN III RT.02 RW.06 Ds.  
Kiyangkongrejo



Nama : Ahmad Didit Waluyo  
NIM : 1420200100058  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
TTL : Sidoarjo, 02 Desember 1993  
Fakultas : Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial  
Prodi : Administrasi Publik  
Alamat : Ds. KD Bulus RT.02 RW.03



Nama : Sifani Ekawati  
NIM : 162040100044  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Sidoarjo, 11 Maret 1998  
Fakultas : Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial  
Prodi : Hukum  
Alamat : Griya Permata Gedangan



Nama : Sri Enggar Puji Handayani  
NIM : 162010300019  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Kediri, 21 Maret 1995  
Fakultas : Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi  
Alamat : Ds. Jimbaran Kulon RT. 4 RW.1



Nama : Monica Dinar Supriyanto  
NIM : 168620600202  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Sidoarjo, 11 Oktober 1997  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Prodi : PGSD  
Alamat : Jl. Gajah Barat RT.19 RW.06



Nama : Nur Mazida Devi Rokhmayanti  
NIM : 162010300116  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Sidoarjo, 09 Desember 1996  
Fakultas : Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi  
Alamat : Ganggang Panjang RT.4 RW.1



Nama : Rizqi Silviani  
NIM : 162010300108  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Sidoarjo, 16 April 1998  
Fakultas : Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi  
Alamat : Balongdowo Picis RT.4 RW.3



Nama : Muhammad Raidi Alfian  
NIM : 161080200230  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
TTL : Sidoarjo, 18 April 1997  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Prodi : Informatika  
Alamat : Ds. Jebug RT.18 RW.05



Nama : Tetik Hartanti  
NIM : 168820300048  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Pasuruan, 19 Juli 1998  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Alamat : Legupit RT. 03 RW.13



Nama : Moch. Choirul Rijal  
NIM : 162022000077  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
TTL : Sidoarjo, 02 Oktober 1995  
Fakultas : Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Alamat : Ds. Banjarbendo RT.08 RW. 04



Nama : Moch. Aldiansyah  
NIM : 161020700024  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
TTL : Sidoarjo, 13 Februari 1998  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Prodi : Teknik Industri  
Alamat : Simo angin-angin RT.11 RW.4



Nama : Zulfian Syahril Shiddiq  
NIM : 161080200189  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
TTL : Sidoarjo, 10 Maret 1998  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Prodi : Informatika  
Alamat : Ds. Penantarsewu RT. 03 RW. 01



Nama : Bagus Fajar Septiawan  
NIM : 161020100019  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
TTL : Banyuwangi, 28 September 1994  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Prodi : Teknik Elektro  
Alamat : Ds. Wonokoyo Kulon Beji 01/02



Nama : Kresna Bagaskara  
NIM : 162010200078  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
TTL : Mojokerto, 24 Juni 1997  
Fakultas : Binis, Hukum, dan Ilmu Sosial  
Prodi : Manajemen  
Alamat : Ds. Mejoyo Bangsal - Mojoketo



Nama : Ahmad Abdul Aziz  
NIM : 151020200094  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
TTL : Jakarta, 27 Juni 1995  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Prodi : Teknik Mesin  
Alamat : Ds. Kecapangan RT.09 RW.04



Nama : Yogy Nurindra Putrajaya  
NIM : 171080200241  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
TTL : Surabaya, 03 Maret 1994  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Prodi : Informatika  
Alamat : Ds. Kedungkendo RT. 29 RW. 09



Nama : Dinastiyah Putri  
NIM : 162010200087  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Sidoarjo, 23 Agustus 1998  
Fakultas : Bisnis, Hukum, dan Teknologi  
Prodi : Manajemen  
Alamat : Dsn. Jangan Asem Jabon



Nama : Nuril Avifa Maulina  
NIM : 162030100033  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Sidoarjo, 17 Agustus 1996  
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Prodi : Psikologi  
Alamat : Wadungasih RT. 07 RW. 02





Tim Pengabdian Kepada Masyarakat  
Desa KRAGAN UMSIDA tahun 2019

Program ABDIMAS Ds. Kragan adalah Program abdimas yang mengangkat tema kesehatan dan lingkungan. Ada empat program kerja yang kami unggulkan, yang pertama yaitu Hidroponik, Tanaman Toga, pengadaan tempat sampah berdasar jenisnya dan penyuluhan penyakit Tuberculosis.

Buku ini membahas bagaimana program kerja kami berlangsung, mulai dari persiapan, proses hingga dapat bermanfaat untuk warga Ds.Kragan, tidak banyak yang dapat kami berikan, akan tetapi sebuah kisah kami nge-weekend dapat memberikan sumbangsih hal positive yang dapat menginspirasi bagaimana berkehidupan yang sehat dan menjaga lingkungan yang dimulai dari membuang sampah berdasarkan jenisnya.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa KRAGAN UMSIDA tahun 2019 terdiri dari tujuh belas anggota yang berasal dari berbagai macam fakultas dan jurusan sehingga kami dapat berkolaborasi dalam penerapan keilmuan yang kami kuasai di kelas perkuliahan.



KAMPUS UNGGUL  
PREDIKAT UTAMA  
LIKERTI WILAYAH XI JAWA TIMUR  
2018



Peringkat  
sinta 61  
2018



ISBN 978-623-7578-55-0 (PDF)



9 786237 578550